

**PENDAPAT GURU PEMBIMBING TENTANG KETERAMPILAN  
DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN  
SLEMAN TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :  
MIFTA RONDIYAH  
11402244005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PERSETUJUAN**

**PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN  
DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK  
NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh:

**MIFTA RONDIYAH**  
NIM 11402244005

Telah disetujui dan disahkan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan Pendidikan Administrasi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 05 November 2015

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Rosidah, M.Si  
NIP. 1962 0422 1989 03 2001

LEMBAR PENGESAHAN

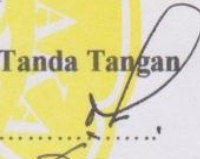

SKRIPSI

PENDAPAT GURU PEMBIMBING TENTANG KETERAMPILAN  
DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK  
NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015

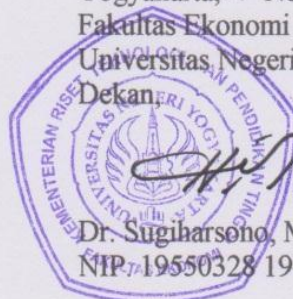
Mifta Rondiyah  
NIM 11402244005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
pada Tanggal 5 November 2015 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Djihad Hisyam, M.Pd	Ketua Penguji		16-11-2015
Rosidah, M.Si	Sekretaris Penguji		13-11-2015
Prof. Dr. Muhyadi	Penguji Utama		12-11-2015

Yogyakarta, 17 November 2015  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mifta Rondiyah  
NIM : 11402244005  
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Judul TAS : “Pendapat Guru Pembimbing Tentang  
Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL  
Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
di SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2015”

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penulis.



Mifta Rondiyah

## **MOTTO**

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Hanya kepada tuhanmulah kamu berharap”

(QS. Al Insyirah: 6-9)

“Selama kita yakin tidak ada yang tidak mungkin, percayalah pada kemampuan kita karena kita lebih hebat dari apa yang kita pikirkan”

(Ary Ginanjar Agustian)

“Jangan pernah menyerah. Tuhan tidak akan memberimu kesedihan tanpa rencana pembahagianmu.”

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, karya ini saya persembahkan unuk:

“Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia yang tiada tara untuk seluruh umatNya”

➤ Orang Tuaku

Bapak dan Ibuku yang selalu memberikan dan mencurahkan rasa kasih sayangnya, membimbing, serta mendoakanku selama ini.

➤ Keluarga besarku yang telah memberikan do'a dan semangat selama ini.

➤ Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman hidup yang sesungguhnya.



**PENDAPAT GURU PEMBIMBING TENTANG KETERAMPILAN  
DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN  
SLEMAN TAHUN 2015**

Oleh:  
Mifta Rondiyah  
NIM.11402244005

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL program studi pendidikan administrasi perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2015.

Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing mahasiswa PPL program studi pendidikan administrasi perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2015 yang berjumlah 12 orang. Penelitian ini merupakan penelitian populatif yang berarti semua subyek dijadikan responden penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji instrumen menggunakan validitas isi, yang ditentukan utamanya atas dasar pertimbangan (*expert judgement*) dari dosen pembimbing.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL yang meliputi aspek-aspek yang diteliti yaitu: 1) keterampilan membuka pelajaran berdasarkan rata-rata 6,91 masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 50,0% (6 responden); 2) keterampilan menjelaskan berdasarkan rata-rata 6,83 masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 58,3% (7 responden); 3) keterampilan bertanya berdasarkan rata-rata 15,33 masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 33,3% (4 responden); 4) keterampilan memberikan penguatan berdasarkan rata-rata 2,75 masuk dalam kategori kurang baik dengan persentase sebesar 50,0% (6 responden); 5) keterampilan mengadakan variasi berdasarkan rata-rata 9,00 masuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 41,7% (5 responden); 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil berdasarkan rata-rata 6,25 masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 41,7% (5 responden); 7) keterampilan mengelola kelas berdasarkan rata-rata 8,42 masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 50,0% (6 responden); 8) keterampilan menutup pelajaran berdasarkan rata-rata 5,67 masuk dalam kategori cukup baik dengan persentase sebesar 41,7% (5 responden).

**Kata Kunci : *Pendapat, Keterampilan Dasar Mengajar***

**THE OPINIONS OF SUPERVISING TEACHER ABOUT BASIC SKILL  
OF PPL STUDENT OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION  
STUDY PROGRAM AT STATE VOCATIONAL SCHOOL (SMK)  
THROUGH OUT SLEMAN DISTRICT, 2015.**

By:  
Mifta Rondiyah  
NIM.11402244005

**ABSTRACT**

*This research aims to know the opinion of the supervising teacher to teach students the basic skills of PPL' Student of Office Administration Education Study Program at State Vocational School (SMK) through out Sleman district, 2015.*

*This research is a descriptive research with a quantitative approach. Subjects in this research are the supervising teacher, PPL' Student of Office Administration Education Study Program at State Vocational School (SMK) which amounted to 12 people. This research is populatife research which means that all subjects be made respondent. Data collection techniques using questionnaires and documentation. Test instrument using content validity, which is determined primarily on the basis of consideration (expert judgment) of the supervisor.*

*The results showed that the opinion of the supervising teacher to teach students the basic skills of PPL's Students covering aspects studied were: 1) open skill lessons based on the average of 6.91 in the category of less well with the percentage of 50.0% (6 respondents); 2) skills to explain based on the average of 6.83 in the category of less well with the percentage of 58.3% (7 respondents); 3) the skills to ask based on the average 15.33 in the category quite well with the percentage of 33.3% (4 respondents); 4) skills provide reinforcement based on the average of 2.75 in the category of less well with the percentage of 50.0% (6 respondents); 5) held a variety of skills based on the average 9,00 entered in both categories with a percentage of 41.7% (5 respondents); 6) the skills to guide small group discussions based on the average of 6.25 in the category quite well with the percentage of 41.7% (5 respondents); 7) classroom management skills based on the average 8.42 in the category quite well with a percentage of 50.0% (6 respondents); 8) close the skills lessons based on the average of 5.67 in the category quite well with the percentage of 41.7% (5 respondents).*

**Keywords: The Opinions, Teaching Basic skill.**



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENDAPAT GURU PEMBIMBING TENTANG KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd. MA. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si. Dekan FE UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si. Kaprodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Rosidah, M.Si. Dosen Pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan motivasi, dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Prof. Dr. Muhyadi. Dosen Narasumber yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
7. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Depok, SMK Negeri 1 Tempel dan SMK Negeri 1 Godean yang telah memberi izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu guru SMK Negeri 1 Depok, SMK Negeri 1 Tempel dan SMK Negeri 1 Godean yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku Siti, Dhupe, Ovia, Ayuni, In, dan Maya yang selama ini selalu setia memberikan dukungan, semangat, dan do'a.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran 2011, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, doa dan motivasi kalian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Saran dan kritik yang membangun akan diterima dengan senang hati demi perbaikan penulisan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik bagi pembaca dan dunia pendidikan.

Yogyakarta, 15 September 2015

Penulis.



Mifta Rondiyah

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>Vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN...</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teori .....	9
1. Tinjauan Mengenai Pendapat .....	9
a. Pengertian Pendapat .....	9
2. Tinjauan Mengenai Keterampilan Dasar Mengajar .....	10
a. Pengertian Mengajar.....	10

b. Macam-macam Keterampilan Dasar Mengajar .....	12
1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran...	12
2) Keterampilan Menjelaskan .....	18
3) Keterampilan Bertanya.....	23
4) Keterampilan Memberikan Penguatan.....	26
5) Keterampilan Mengadakan Variasi .....	29
6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.....	35
7) Keterampilan Mengelola Kelas .....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Pikir.....	42
D. Pertanyaan Penelitian.....	44
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>45</b>
A. Desain Penelitian.....	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Subyek Penelitian .....	46
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Instrumen Penelitian .....	49
G. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Tempat Penelitian.....	52

2. Deskripsi Data Penelitian.....	58
B. Pembahasan .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>90</b>
A. Kesimpulan.....	90
B. Keterbatasan Penelitian.....	92
C. Saran.....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar subyek penelitian .....	46
2. Kisi-kisi angket .....	47
3. Skor alternatif jawaban .....	49
4. Fasilitas fisik SMK Negeri 1 Depok .....	53
5. Data statistik membuka pelajaran .....	59
6. Keterampilan membuka pelajaran .....	60
7. Data statistik menjelaskan .....	62
8. Keterampilan menjelaskan .....	63
9. Data statistik bertanya .....	65
10. Keterampilan bertanya .....	66
11. Data statistik memberikan penguatan .....	68
12. Keterampilan memberikan penguatan .....	69
13. Data statistik mengadakan variasi .....	71
14. Keterampilan mengadakan variasi .....	72
15. Data statistik membimbing diskusi kelompok kecil .....	74
16. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil .....	75
17. Data statistik mengelola kelas .....	77
18. Keterampilan mengelola kelas .....	78
19. Data statistik menutup pelajaran .....	80
20. Keterampilan menutup pelajaran .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Skema Kerangka Pikir .....	43
2. <i>Pie Chart</i> Keterampilan membuka dan menutup pelajaran .....	61
3. <i>Pie Chart</i> Keterampilan menjelaskan .....	64
4. <i>Pie Chart</i> Keterampilan bertanya .....	67
5. <i>Pie Chart</i> Keterampilan memberikan penguatan .....	70
6. <i>Pie Chart</i> Keterampilan mengadakan variasi .....	73
7. <i>Pie Chart</i> Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil ..	76
8. <i>Pie Chart</i> Keterampilan mengelola kelas.....	79
9. <i>Pie Chart</i> Keterampilan menutup pelajaran .....	82



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian .....	97
2. Hasil Penelitian .....	103
3. Surat Keterangan dan Surat Izin Penelitian .....	121

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, sebagai wadah bagi masyarakat untuk menempuh pendidikan guna mencerdaskan para generasi muda agar dapat memajukan bangsa. Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam rangka mencerdaskan siswa. Guru merupakan ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah, maka berkualitas atau tidaknya keluaran sekolah dalam banyak hal dipengaruhi oleh faktor guru. Untuk itu dibutuhkan tenaga pendidik yang berkualitas dan professional dibidangnya.

Pemerintah merumuskan empat jenis kompetensi yang harus dimiliki guru dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Maka dari itu, perlu diupayakan pengembangan kompetensi tenaga pendidik untuk menciptakan tenaga pendidik yang berkualitas dan professional. Pengembangan tersebut mulai dituntut sejak masih berada di bangku perkuliahan. Mahasiswa calon tenaga pendidik dibekali dengan berbagai teori atau materi dalam mata kuliah yang mereka tempuh. Setelah mahasiswa mendapatkan teori, mereka juga harus bisa mempraktikkan dan mengaplikasikan teori atau materi tersebut ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Kualitas guru merupakan salah satu penentu dalam mencapai tujuan pendidikan. Sebaik apapun kurikulum yang dipakai dan fasilitas pembelajaran, jika kualitas guru tidak memadai maka hasil pendidikan tidak seperti yang diharapkan. Syarat khusus untuk menjadi guru profesional, harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibina dan dikembangkan melalui masa pendidikan.

Guru harus kreatif dalam memilah dan memilih, serta mengembangkan materi standar sebagai bahan untuk membentuk kompetensi siswa. Guru harus profesional dalam membentuk kompetensi siswa sesuai dengan karakteristik individual masing-masing. Guru juga harus menyenangkan, tidak saja bagi siswa, tetapi juga bagi dirinya. Artinya, belajar dan pembelajaran merupakan kegiatan guru sehari-hari yang harus dicintai, agar dapat membentuk dan membangkitkan rasa cinta dan semangat belajar siswa. Seperti dijelaskan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Sisdiknas tentang Pendidikan dan Tenaga Kependidikan pasal 40 ayat 2 yang berbunyi :

Pendidikan dan tenaga kependidikan berkewajiban

1. Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis;
2. Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan; dan
3. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Peran guru sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, maka Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru, telah mengarahkan mahasiswanya agar memiliki pengalaman dalam mengajar dan mengacu pada kompetensi yang

dibutuhkan dalam mengajar di lapangan, untuk itu mahasiswa diharuskan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL merupakan kegiatan intrakurikuler seperti: mengajar, membuat satuan pelajaran, dan merencanakan pembelajaran baik yang terbimbing maupun mandiri untuk memenuhi persyaratan sebagai tenaga profesional yang sesuai dengan bidangnya.

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran yaitu sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Standar kompetensi yang dirumuskan dalam mata kuliah PPL mengacu pada empat kompetensi guru. Di samping itu, rumusan standar kompetensi PPL juga mengacu pada Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya terkait dengan bab V pasal 26 ayat 4 yang pada intinya berisi standar kompetensi lulusan perguruan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan dan kemandirian, serta sikap untuk menerapkan ilmu, teknologi, dan seni untuk tujuan kemanusiaan.

Keberhasilan proses belajar mengajar tergantung bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan guru yang dimaksud yaitu serangkaian keterampilan yang dimiliki oleh guru, baik yang berkaitan dengan kemampuan pribadinya serta kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa, kemampuan memilih dan menentukan media dan metode pembelajaran, dan kemampuan dalam mendesain dan mengembangkan materi pelajaran. Melalui

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan seluruh ilmu dan keterampilan yang diterima di bangku perkuliahan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas. Keterampilan dasar mengajar mahasiswa diperlukan agar mahasiswa dapat melaksanakan perannya dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Dalam hal ini keterampilan dasar mengajar mahasiswa dilihat dari berbagai segi yang meliputi : (1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran, (2) Keterampilan menjelaskan, (3) Keterampilan bertanya, (4) Keterampilan memberikan penguatan, (5) Keterampilan mengadakan variasi, (6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, (7) Keterampilan mengelola kelas.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 14 Maret 2015, guru pembimbing menyatakan bahwa mahasiswa PPL masih kurang dalam penguasaan materi. Mahasiswa belum dapat mengembangkan materi yang diajarkan kepada siswa dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh siswa. Mahasiswa hanya terpaku pada *power point* dan buku sehingga belum dapat mengaitkan materi dengan kehidupan umum. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan keterampilan dasar yang harus dimiliki guru yaitu keterampilan menjelaskan materi dimana komponen yang harus diperhatikan antara lain guru harus dapat menguasai materi, guru dalam menerangkan materi dengan jelas, menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan lain-lain. Karena kemampuan dalam menjelaskan akan mempengaruhi daya serap siswa dalam menerima pelajaran, sehingga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Mahasiswa PPL kurang memperhatikan siswa saat memberikan tugas diskusi, bahkan mahasiswa kurang tegas dalam menegur siswa yang ngobrol sendiri. Guru dalam kegiatan diskusi siswa sangat berperan penting dalam mengontrol suasana kelas agar tetap kondusif, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar.

Mahasiswa PPL saat memberikan motivasi terkadang tidak sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Terkadang motivasi yang dilakukan oleh mahasiswa jauh kaitannya dengan materi yang akan dipelajari. Sehingga tujuan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Motivasi merupakan bagian dari keterampilan dasar dalam membuka pelajaran. Bagian ini sangat penting dimana guru harus dapat membangkitkan minat siswa agar tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga siswa mau berperan aktif.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 18-19 Agustus 2015. Mahasiswa PPL kurang menguasai materi yang akan diajarkan, sehingga saat siswa kurang paham mahasiswa kesulitan dalam menjelaskan materi. Selain itu saat memberikan pertanyaan atau tugas kalimat yang digunakan kurang dapat dimengerti siswa. Mahasiswa PPL juga belum memberikan apresiasi misalkan dengan memberikan *reward* atau penguatan non-verbal bagi siswa yang mau berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.

Mahasiswa PPL kurang tanggap saat memberikan tugas, saat ada siswa yang ramai sendiri. Mahasiswa tidak menegur dengan tegas sehingga suasana kelas kurang kondusif, hal ini dapat mengganggu kelas yang berada disebelahnya. Mahasiswa PPL juga masih kurang dalam manajemen waktu,

hal tersebut ditunjukkan saat materi yang diajarkan sudah selesai tetapi masih banyak waktu yang tersisa disini mahasiswa kebingungan untuk mengisi waktu yang tersisa tersebut.

Dalam pelaksanaan PPL, guru pembimbing mengamati, membimbing dan menilai mahasiswa yang melakukan praktik mengajar, dari pengamatan dan interaksi tersebut akan menimbulkan pendapat atau penilaian sejauhmana keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan praktik mengajar. Oleh karena itu, pendapat guru pembimbing akan memberikan arti penting bagi mahasiswa dan bagi pihak universitas khususnya prodi pendidikan administrasi perkantoran sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan mengajar mahasiswa PPL selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun 2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Mahasiswa PPL masih kurang dalam penguasaan materi, sehingga mahasiswa belum dapat mengembangkan materi yang diajarkan.
2. Mahasiswa PPL kurang memperhatikan siswa saat memberikan tugas diskusi.



3. Pertanyaan atau tugas yang diberikan kepada siswa kurang jelas.
4. Mahasiswa PPL kurang tanggap saat ada siswa yang ramai sendiri.
5. Mahasiswa PPL belum memberikan apresiasi saat ada siswa yang mau berpartisipasi dalam pembelajaran.
6. Mahasiswa PPL belum dapat manajemen waktu dalam pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar masalah tidak meluas dan dapat dikaji lebih fokus pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL belum optimal.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah “bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun 2015?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi

Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun 2015.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah didapat penulis di perguruan tinggi.
- b. Sebagai bahan kajian dan referensi bagi penelitian sejenis lainnya.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi mahasiswa

Dapat memberikan wawasan kepada mahasiswa, sebagai bahan introspeksi diri sehingga menjadi tolak ukur di masa depan.

#### b. Bagi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi, kajian, umpan balik untuk pengembangan keterampilan dasar mengajar mahasiswa selanjutnya khususnya pada masa kuliah *Micro Teaching*, Perencanaan Pembelajaran dan PPL.

#### c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka untuk bahan bacaan dan kajian mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta khususnya mahasiswa jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN PERTANYAAN PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi teori**

##### **1. Tinjauan Mengenai Pendapat**

###### **a. Pengertian Pendapat**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapat adalah sebuah pemikiran atau perkiraan terhadap suatu hal (Tim redaksi, 2008: 293). Sedangkan Slameto (2003: 102) menjelaskan “pendapat adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak melalui indera manusia”. Pendapat seseorang terhadap sesuatu tidak muncul begitu saja, tetapi ada hal-hal yang mempengaruhinya. Oleh karena itu pendapat yang dimiliki seseorang dengan orang lain tentu berbeda meski dengan objek yang sama. Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapat adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor internal yaitu pelaku pendapat, meliputi faktor biologis/jasmani dan faktor psikologis yang meliputi perhatian, sikap, motif, minat, pengalaman dan pendidikan.
- 2) Faktor eksternal yaitu dari luar individu/pelaku pendapat yang meliputi objek, sasaran dan situasi/lingkungan di mana persepsi/pendapat berlangsung.
- 3) Adanya informasi yang masuk dan pengolahan informasi tersebut dalam diri seseorang dengan baik.

Gibson dan Donley dalam penelitian Lusi Andriana (2009) menjelaskan bahwa pendapat adalah proses pemberian arti hidup terhadap lingkungan oleh seorang individu. Pendapat diartikan sebagai proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera. Dikarenakan pendapat bertautan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang kejadian pada saat tertentu, maka pendapat terjadi kapan saja *stimulus* menggerakkan indera.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendapat adalah penilaian seseorang terhadap situasi tertentu untuk memberikan gambaran yang bermakna sesuai dengan informasi yang didapat oleh otak melalui inderanya. Dengan meminta pendapat dari orang lain atau pihak lain, maka sesuatu yang dimiliki seseorang akan terlihat dengan jelas sesuai dengan apa yang diterima oleh indera penyampai pendapat, sehingga nantinya penerima pendapat akan lebih mengetahui kelebihan dan kekurangan yang ada pada dirinya untuk kemudian dapat diperbaiki.

## **2. Tinjauan Mengenai Keterampilan Dasar Mengajar**

### **c. Pengertian Mengajar**

Mengajar merupakan tugas utama seorang guru. Guru dalam mengajar di dalam proses pembelajaran memerlukan keterampilan-keterampilan saat menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien.

Wahid Murni, dkk (2010: 13) mendefinisikan “tugas mengajar adalah pekerjaan khusus yang dilakukan oleh guru atau dosen. Pekerjaan ini berwujud rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan melaksanakan proses, mengatur dan mengorganisasikan kegiatan agar siswa melakukan proses belajar.” Uzer Usman (2006: 4) mengemukakan “proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu”.

Nana Sudjana (2002: 29) menjelaskan, “mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses, yakni proses mengatur, mengorganisasi lingkungan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Pada tahap berikutnya mengajar adalah proses memberikan bimbingan/bantuan kepada siswa dalam melakukan proses belajar”.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah proses memberikan bimbingan dengan mengatur, mengorganisasikan dan mendorong siswa melakukan proses belajar. Mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan ilmu kepada siswa, namun bagaimana membuat siswa belajar sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

#### **d. Macam-macam Keterampilan Dasar Mengajar**

Guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar yaitu keterampilan atau kemampuan yang bersifat mendasar dan harus dikuasai dalam kegiatan mengajar. Seorang guru yang profesional memiliki keterampilan mengajar yang baik. Keterampilan mengajar ini termasuk ke dalam kompetensi profesional guru, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh.

Keterampilan dasar mengajar sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Jika guru memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik, maka mampu menciptakan kualitas pembelajaran yang baik pula. Keterampilan dasar mengajar terbagi menjadi 7, keterampilan tersebut meliputi:

#### **8) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran**

Membuka pelajaran merupakan kegiatan awal yang dilakukan dalam proses pembelajaran. Kegiatan membuka pelajaran ini sangat penting dimana guru harus dapat menciptakan sesuatu yang dapat menarik siswa sehingga antusias dalam mengikuti pembelajaran. Seperti yang dikemukakan Wahid Murni, dkk (2010: 54), “keterampilan membuka pelajaran merupakan upaya guru dalam memberikan pengantar/ pengarahannya mengenai materi yang akan dipelajari siswa sehingga siswa siap mental dan tertarik mengikutinya”.

Zainal Asril (2010: 79) mengemukakan pengertian membuka pelajaran adalah:

Kunci dari seluruh proses pembelajaran yang harus dilaluinya. Sebab jika seorang guru pada awal pembelajaran tidak mampu menarik perhatian peserta didik, maka proses tujuan pembelajaran tidak akan tercapai dengan baik. Kegiatan membuka pelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal pelajaran, tetapi juga pada setiap awal kegiatan inti pelajaran. Ini dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang akan dicapai, menarik perhatian peserta didik, memberi acuan, dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang akan dikuasai oleh peserta didik dengan bahan yang akan diajarkan”.

Sedangkan Uzer Usman (2006: 91) “membuka pelajaran atau *set induction* adalah usaha yang dilakukan oleh para guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi bagi siswa agar mental maupun perhatian terpusat pada pengalaman belajar yang disajikan sehingga akan mudah mencapai kompetensi yang diharapkan”.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang guru dalam setiap awal pembelajaran agar siswa fokus dalam pada materi yang akan dipelajari. Kegiatan membuka pelajaran guru harus mampu membuat siswa tertarik mengikuti pelajaran, agar siswa dapat menyerap materi pelajaran dengan baik.

Keterampilan membuka pelajaran memiliki tujuan yang akan dicapai. Menurut Mulyasa (2007: 87), secara garis besar tujuan membuka pelajaran adalah:



- a) Menarik perhatian siswa, yang dapat dilakukan dengan :
  1. Meyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya.
  2. Melakukan hal-hal yang dianggap aneh bagi siswa, misalnya dengan menggunakan alat bantu.
  3. Melakukan interaksi yang menyenangkan.
- b) Menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang dapat dilakukan dengan :
  1. Membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat, misalnya menyapa dan berkomunikasi secara kekeluargaan.
  2. Menimbulkan rasa ingin tahu, misalnya mengajak siswa mempelajari suatu kasus yang sedang hangat dibicarakan.
  3. Mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan siswa.
- c) Memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan, yang dapat dilakukan dengan :
  1. Mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.
  2. Menjelaskan langkah-langkah atau tahapan pembelajaran, sehingga siswa memahami apa yang harus dilakukan.
  3. Menjelaskan target atau kemampuan yang harus dimiliki setelah pembelajaran berlangsung.

Menurut Suwarna, dkk (2006: 67), keterampilan dasar mengajar membuka pelajaran memiliki tujuan:

- a) Membantu siswa mempersiapkan diri agar sejak semula sudah dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajarinya.
- b) Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.
- c) Membantu siswa untuk mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.

- d) Membantu siswa untuk mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal baru yang dipelajari atau belum dikenalnya.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan membuka pelajaran adalah:

- a) Menarik perhatian siswa supaya siswa fokus pada saat awal pembelajaran.
- b) Menimbulkan motivasi belajar siswa untuk lebih giat dan dapat mencapai prestasi.
- c) Memberikan acuan tentang pembelajaran yang akan dilakukan supaya siswa mengetahui tugas-tugas yang harus dikerjakan.

Keterampilan membuka pelajaran memiliki komponen-komponen yang harus diperhatikan. Menurut Ali Mudlofir (2012: 84), komponen dalam keterampilan membuka pelajaran adalah :

- a) Menarik perhatian siswa, di antaranya dengan cara :
  - 1. Melakukan variasi dalam mengajar.
  - 2. Menggunakan alat bantu mengajar.
  - 3. Melakukan variasi dalam pola interaksi.
- b) Memotivasi siswa, di antaranya dengan cara :
  - 1. Menimbulkan kehangatan dan keantusiasan.
  - 2. Menimbulkan rasa ingin tahu.
  - 3. Mengemukakan ide yang bertentangan.
  - 4. Memperhatikan minat siswa.
- c) Memberikan acuan, di antaranya dengan cara :
  - 1. Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas.
  - 2. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan.
  - 3. Menyarankan langkah-langkah yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - 4. Membuat kaitan, dengan cara menghubungkan minat, pengalaman, dan hal-hal yang dikenal oleh siswa ketika guru melakukan kegiatan pembelajaran.

Sedangkan dalam Buku Panduan Pengajaran Mikro (2014: 112), komponen keterampilan membuka pelajaran adalah:

- a) Menarik perhatian siswa.
- b) Memotivasi siswa.
- c) Memberi acuan.
- d) Memberi kaitan (apersepsi).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membuka pelajaran terdiri dari melakukan apersepsi, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan pelajaran.

Setelah selesai pembelajaran, hal yang harus dilakukan guru yaitu menutup pelajaran. Menurut Zainal Asril (2010: 71), “menutup pelajaran (*closure*) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran.” Sedangkan menurut Uzer Usman (2006: 92) pengertian menutup pelajaran adalah:

Menutup pelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa, serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dari pendapat beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan maksud agar siswa memahami apa yang sudah dipelajari. Selain itu agar guru

mengetahui seberapa besar siswa menyerap materi yang telah diberikan. Karena penguasaan materi yang baik dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dalam menutup pembelajaran perlu diperhatikan komponen-komponen agar siswa memahami atas apa yang telah dipelajari. Menurut Suwarna, dkk (2006: 68), keterampilan dasar mengajar menutup pelajaran memiliki komponen sebagai berikut:

- a) Meninjau kembali penguasaan inti pelajaran.  
Caranya, dengan merangkum inti pelajaran, atau membuat ringkasan.
- b) Mengevaluasi  
Caranya:
  1. Mendemonstrasikan keterampilan
  2. Mengaplikasikan ide baru
  3. Mengekspresikan pendapat siswa sendiri
  4. Memberi soal-soal baik lisan maupun tertulis
  5. Pengayaan tugas mandiri maupun tugas terstruktur
- c) Prinsip-prinsip penggunaan
  1. Bermakna  
Usaha untuk menarik perhatian atau memotivasi siswa harus sesuai dengan isi dan tujuan pelajaran. Cerita singkat atau lawakan yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran hendaknya dihindarkan.
  2. Berurutan dan berkesinambungan  
Kegiatan ini dilakukan oleh guru dalam memperkenalkan atau merangkum kembali pelajaran sebagai bagian kesatuan yang utuh. Perwujudan prinsip berurutan dan berkesinambungan ini memerlukan adanya suatu susunan bahan pelajaran yang tepat, sesuai dengan minat siswa, ada kaitan logis antara satu bagian dengan bagian lainnya, sehingga dapat disusun rantai kognisi yang jelas dan tepat.

Sedangkan menurut Wahid Murni, dkk (2010: 74), pada setiap akhir pelajaran guru harus menutup pelajaran agar siswa

mendapat gambaran utuh tentang pokok-pokok materi yang sudah dipelajari. Komponen keterampilan menutup pelajaran antara lain:

- a) Meninjau kembali  
Guru perlu meninjau kembali apakah inti pelajaran yang telah dikuasai siswa atau belum. Cara meninjau kembali sebagai berikut:
  1. Merangkum inti pelajaran.
  2. Membuat ringkasan.
- b) Mengevaluasi  
Untuk mengetahui apakah siswa memperoleh wawasan yang utuh tentang sesuatu yang sudah diajarkan, guru melakukan penilaian atau evaluasi. Bentuk-bentuk evaluasi adalah sebagai berikut:
  1. Mendemonstrasikan keterampilan
  2. Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain.
  3. Mengekspresikan pendapat siswa sendiri.
  4. Guru dapat memberikan soal-soal tertulis atau lisan.
- c) Memberi dorongan psikologi atau sosial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan komponen keterampilan menutup pelajaran terdiri dari meninjau kembali inti pelajaran, mengevaluasi materi yang telah dipelajari, dan memberikan dorongan psikologis atau memotivasi siswa harus sesuai dengan isi dan tujuan pelajaran. Kegiatan ini penting dilakukan untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

## 9) Keterampilan Menjelaskan

Kegiatan penting dalam pembelajaran salah satunya dalam menjelaskan materi. Kegiatan ini penting karena guru harus mampu menjelaskan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Menurut Mulyasa (2006: 80). “menjelaskan adalah

mendesripsikan secara lisan tentang sesuatu benda, keadaan, fakta dan data sesuai dengan waktu dan hukum-hukum yang berlaku. Sedangkan menurut Wahid Murni, dkk (2010: 78), “ menjelaskan pada dasarnya adalah menuturkan secara lisan mengenai sesuatu bahan pelajaran, maka keterampilan secara sistematis dan terencana sehingga memudahkan siswa untuk memahami bahan pelajaran.

Pengertian keterampilan menjelaskan menurut Uzer Usman (2006: 88) adalah:

Keterampilan menjelaskan dalam pengajaran adalah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasikan secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Hasibuan & Moedjiono (2006: 70), “ menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan.”

Dari beberapa pengertian tentang keterampilan menjelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan menjelaskan merupakan kegiatan menerangkan suatu pengetahuan atau informasi kepada siswa secara sistematis dan terorganisir sehingga informasi tersebut mampu dipahami siswa. Informasi yang disajikan secara sistematis akan membuat siswa tahu tentang urutan mata pelajaran yang harus dipelajari terlebih dahulu.

Keterampilan menjelaskan mempunyai tujuan dalam setiap penerapannya. Menurut Ali Mudlofir (2012: 87), tujuan keterampilan menjelaskan adalah :

- a) Membimbing murid memahami materi yang telah dipelajari.
- b) Melibatkan murid untuk berpikir dengan memecahkan masalah-masalah.
- c) Untuk memberikan balikan kepada murid mengenai tingkat pemahamannya dan untuk menghayati dan mendapat proses penalaran serta menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.
- d) Membimbing murid untuk menghayati & mendapat proses penalaran serta menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.
- e) Menolong siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum, dalil, dan prinsip-prinsip umum secara objektif dan bernalar.

Sedangkan Wahid Murni, dkk (2010: 83), tujuan keterampilan menjelaskan adalah:

- a) Untuk membimbing pikiran peserta didik dalam pemahaman terhadap konsep, prinsip, dalil atau hukum-hukum yang menjadi bahan pelajaran.
- b) Untuk memperkuat struktur kognitif peserta didik yang berhubungan dengan bahan pelajaran.
- c) Membantu peserta didik dalam memecahkan masalah.
- d) Membantu memudahkan peserta didik dalam mengasimilasi dan mengakomodasikan konsep.
- e) Mengkomunikasikan ide, gagasan (pesan) kepada peserta didik.
- f) Melatih peserta didik mandiri dalam mengambil keputusan.
- g) Melatih peserta didik berpikir logis apabila penjelasan guru kurang sistematis.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari keterampilan menjelaskan adalah untuk membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan melibatkan siswa untuk

aktif berfikir serta mendapat *feedback* dari siswa tentang seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Keterampilan menjelaskan memiliki komponen-komponen yang perlu diperhatikan guru saat menjelaskan materi. Mulyasa (2006: 81) penggunaan penjelasan dalam pembelajaran memiliki beberapa komponen yang harus diperhatikan . komponen-komponen tersebut secara umum dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) Perencanaan

Ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penjelasan, yaitu isi pesan yang akan disampaikan dan peserta didik.

Yang berhubungan dengan isi pesan (materi standar):

1. Tentukan garis besar materi yang akan dijelaskan.
2. Susunlah garis besar materi secara sistematis dengan bahasa yang mudah dipahami.
3. Siapkan alat peraga untuk memberikan contoh yang sesuai dengan garis besar materi yang akan dijelaskan.

Yang berhubungan dengan peserta didik:

Memberikan penjelasan harus mempertimbangkan siapa yang akan menerima penjelasan tersebut, bagaimana kemampuannya, dan pengetahuan dasar apa yang telah dimilikinya. Ketika merencanakan penjelasan harus sudah terbayang kondisi penerima pesan, kondisi tersebut berkaitan



dengan usia, jenis kelamin, kemampuan, latar belakang sosial dan lingkungan belajar.

b) Penyajian

Agar penjelasan dapat dipahami sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut:

1. Bahasa yang diucapkan harus jelas dan enak didengar, tidak terlalu keras dan tidak terlalu pelan, tapi dapat didengar oleh seluruh peserta didik.
2. Gunakanlah intonasi sesuai dengan materi yang dijelaskan.
3. Gunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
4. Bila ada istilah-istilah khusus atau baru, berilah definisi yang tepat.
5. Perhatikanlah, apakah semua peserta didik dapat menerima penjelasan yang diberikan dapat dipahami serta menyenangkan dan dapat membangkitkan motivasi belajar mereka.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan menjelaskan terdiri dari kejelasan guru dalam menggunakan kalimat, intonasi suara yang jelas, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, penggunaan contoh-contoh materi yang sesuai dengan materi, dan penekanan pada kata-kata penting.

## **10) Keterampilan Bertanya**

Kegiatan pembelajaran tentunya di dalamnya terdapat kegiatan bertanya. Bertanya merupakan suatu hal yang penting dilakukan oleh guru, untuk membantu siswa berpikir mengenai materi yang sedang diajarkan. Hasibuan & Moedjiono (2006: 62) “bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir.” Menurut Daryanto (2009: 266), “keterampilan bertanya adalah usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada siswa.”

Sedangkan Wahid Murni, dkk (2010: 99) menjelaskan “keterampilan bertanya merupakan kemampuan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban balikan dari orang lain”.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan dalam pembelajaran untuk mendorong kemampuan berpikir siswa. Kualitas pertanyaan yang diajukan menentukan kualitas jawaban siswa.

Keterampilan bertanya mempunyai tujuan. Hasibuan & Moedjiono (2006: 62), tujuan keterampilan bertanya adalah:

- a) Merangsang kemampuan berpikir siswa.
- b) Membantu siswa dalam belajar.
- c) Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri.
- d) Meningkatkan kemampuan berfikir siswa dari kemampuan berfikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi.
- e) Membantu siswa dalam mencapai tujuan pelajaran yang dirumuskan.

Sedangkan Wahid Murni, dkk (2010: 100), tujuan dari keterampilan bertanya yaitu:

- a) Meningkatkan partisipasi murid dalam kegiatan belajar mengajar.
- b) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu murid terhadap masalah yang sedang dibicarakan.
- c) Mengembangkan pola pikir dan cara belajar aktif dari siswa, sebab berpikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- d) Menuntun proses berpikir murid agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- e) Memusatkan perhatian murid terhadap masalah yang sedang dibahas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat berbagai tujuan dari keterampilan bertanya. Keterampilan bertanya dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa, membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa, serta mendorong siswa untuk berpikir.

Penerapan keterampilan bertanya dalam pembelajaran perlu diperhatikan komponen-komponen. Mulyasa (2007: 73) komponen-komponen yang termasuk dalam keterampilan bertanya meliputi:

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat.

- b) Pemberian acuan: supaya siswa dapat menjawab dengan tepat, dalam mengajukan pertanyaan guru perlu memberikan informasi-informasi yang menjadi acuan pertanyaan.
- c) Pemindahan giliran menjawab: pemindahan giliran menjawab dapat dikerjakan dengan cara meminta siswa yang berbeda untuk menjawab pertanyaan yang sama.
- d) Penyebaran pertanyaan: untuk maksud tertentu guru dapat melemparkan pertanyaan ke seluruh kelas, kepada siswa tertentu, atau menyebarkan respon siswa kepada siswa yang lain.
- e) Pemberian waktu berpikir: dalam mengajukan pertanyaan guru harus berdiam diri sesaat sebelum menunjuk siswa merespon pertanyaannya.
- f) Pemberian tuntunan: bagi siswa yang mengalami kesukaran dalam menjawab pertanyaan, strategi pemberian tuntunan perlu dikerjakan. Strategi itu meliputi pengungkapan pertanyaan dengan bentuk atau cara yang lain, mengajukan pertanyaan lain yang lebih sederhana, atau mengulangi penjelasan-penjelasan sebelumnya.

Sedangkan Ali Mudlofir (2012: 91) komponen keterampilan bertanya adalah:

- a) Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang mudah dipahami siswa.
- b) Pemberian acuan. Guru perlu memberikan acuan berupa pernyataan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban.
- c) Pemindahan giliran. Apabila ada pertanyaan yang belum memadai jawabannya, guru perlu memberikan pertanyaan yang sama kepada siswa lain.
- d) Penyebaran. Guru perlu menyebarkan pertanyaan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.

- e) Pemberian waktu untuk berpikir. Guru perlu memberikan waktu berpikir sebelum siswa menjawab pertanyaan. Pemberian tuntutan.
- f) Pemberian tuntutan. Guru hendaknya memberikan tuntutan kepada siswa, agar dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan bertanya meliputi penggunaan pertanyaan, pemberian waktu berpikir kepada siswa, dan pemberian tuntutan.

#### **11) Keterampilan Memberikan Penguatan**

Pemberian penguatan dalam proses pembelajaran sangat penting, dengan pemberian penguatan ini diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar siswa di dalam kelas. Daryanto (2009: 266), “keterampilan memberikan penguatan adalah suatu respon positif yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan perbuatan baik atau kurang baik.” Sedangkan Zainal Asril (2010: 76) “penguatan (*reinforcement*) adalah respons terhadap suatu tingkah laku positif yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.”

Uzer Usman (2006: 80) mengatakan bahwa:

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk

memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran.

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa keterampilan memberikan penguatan adalah kemampuan guru dalam memacu semangat belajar siswa dengan cara memberikan pujian atau *reward*. Dengan keterampilan memberikan penguatan guru kepada siswa dapat meningkatkan siswa dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasinya.

Penerapan keterampilan memberikan penguatan mempunyai beberapa tujuan. Mulyasa (2007: 78) menyebutkan tujuan dari keterampilan dasar memberikan penguatan, yaitu:

- a) Meningkatkan perhatian siswa.
- b) Melancarkan atau memudahkan proses belajar.
- c) Membangkitkan dan mempertahankan motivasi.
- d) Mengontrol atau mengubah sikap yang mengganggu kearah tingkah laku belajar yang produktif.
- e) Mengembangkan dan mengatur diri sendiri dalam belajar.
- f) Mengarahkan kepada cara berpikir yang baik/ divergen dan inisiatif pribadi.

Sedangkan Wahid Murni, dkk (2010: 117) tujuan penggunaan keterampilan memberi penguatan adalah:

- a) Meningkatkan perhatian siswa dalam proses belajar.
- b) Membangkitkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c) Mengarahkan pengembangan berpikir siswa kearah berpikir divergen.
- d) Mengatur dan mengembangkan diri anak sendiri dalam proses belajar.
- e) Mengendalikan serta memodifikasi tingkah laku siswa yang kurang positif serta mendorong munculnya tingkah laku yang produktif.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan memberikan penguatan adalah agar dapat menumbuhkan perhatian siswa dalam pembelajaran, memelihara motivasi siswa dan mengarahkan perilaku siswa ke hal positif.

Fungsi keterampilan penguatan adalah untuk memberikan ganjaran kepada siswa sehingga siswa meningkatkan partisipasinya dalam setiap proses pembelajaran. Uzer Usman (2006: 81) ada dua jenis penguatan yang bisa diberikan oleh guru, secara garis besar yaitu:

a) Penguatan Verbal

Merupakan penguatan yang diungkapkan dengan kata-kata, baik pujian dan penghargaan atau koreksi. Melalui kata-kata itu siswa akan merasa tersanjung dan berbesar hati sehingga ia akan merasa puas dan terdorong untuk lebih aktif belajar.

b) Penguatan Nonverbal

Merupakan penguatan yang diungkapkan dengan bahasa isyarat. Misalnya, dengan anggukan kepala tanda setuju, geleng kepala tanda tidak setuju, mengernyitkan dahi, mengangkat pundak, dan lain-lain. Selain itu penguatan nonverbal dapat dilakukan dengan memberikan tanda-tanda, misalnya penguatan dengan melakukan sentuhan dengan berjabat tangan atau menepuk pundak siswa setelah siswa memberikan respons yang bagus.

Ali Mudlofir (2012: 94) komponen keterampilan memberikan penguatan adalah:

a) Penguatan verbal

Penguatan verbal diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, dan sebagainya. Misalnya “bagus”, “betul”, “tepat sekali”.

b) Penguatan non verbal

Penguatan ini berupa isyarat, meliputi gerakan, mimik dan badan seperti acungan jempol, senyuman, selain itu penguatan ini bisa dengan cara mendekati.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan memberikan penguatan terdiri dari penguatan verbal dan penguatan non verbal. Penguatan ini dapat dilakukan agar membuat siswa merasa dihargai di setiap partisipasinya. Sehingga menumbuhkan motivasi siswa.

## **12) Keterampilan Mengadakan Variasi**

Guru dalam proses pembelajaran dituntut untuk memberikan variasi dalam setiap pengajaran. Agar siswa tidak merasa bosan dan menumbuhkan perhatian siswa. Zainal Asril (2010: 86), keterampilan mengadakan variasi adalah:

Suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan peserta didik, sehingga dalam proses situasi pembelajaran



senantiasa menunjukkan ketekunan dan penuh partisipasi. inti tujuan proses pembelajaran variasi adalah menumbuhkan kembangkan perhatian dan minat peserta didik agar belajar lebih baik.

Menurut Mulyasa (2006: 78), “keterampilan mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.”

Sedangkan Daryanto (2009: 266) menjelaskan bahwa:

Keterampilan memberikan variasi adalah usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui gaya mengajar, penggunaan media, pola interaksi kegiatan siswa dan komunikasi verbal (suara, mimik, kontak mata, dan semangat).

Dari pengertian para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengadakan variasi adalah keterampilan yang harus dimiliki guru agar dalam pembelajaran tidak monoton dan bisa menyenangkan. Sehingga dapat mempertahankan perhatian siswa terhadap materi pelajaran.

Keterampilan mengadakan variasi memiliki beberapa tujuan.

Mulyasa (2006: 78) variasi dalam pembelajaran bertujuan :

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan.
- b) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran.
- c) Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran.
- d) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan perkembangan dan kemampuannya.

Sedangkan Wahid Murni, dkk (2010: 132) mengemukakan variasi dalam pembelajaran bertujuan:

- a) Menarik perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah dibicarakan.
- b) Menjaga kestabilan proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental.
- c) Membangkitkan motivasi belajar selama proses pembelajaran.
- d) Mengatasi situasi dan mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran.
- e) Memberikan kemungkinan layanan pembelajaran individual.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan mengenai tujuan keterampilan mengadakan variasi adalah memberikan gaya pembelajaran yang berbeda di setiap pertemuan agar siswa tidak merasa bosan. Agar minat dan perhatian siswa terhadap materi pelajaran dapat terjaga.

Ada beberapa komponen-komponen dalam keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran yang harus diperhatikan guru. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, dkk (2006: 167-171), secara garis besar komponen keterampilan mengadakan variasi dalam proses belajar mengajar meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran, dan variasi dalam interaksi antara guru dan siswa:

- a) Variasi Gaya Mengajar

Variasi dalam gaya mengajar ini adalah sebagai berikut:

1. Variasi suara

Adalah perubahan suara dari keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat menjadi lambat. Suara guru dapat bervariasi dalam intonasi, nada, volume, dan kecepatan.

2. Penekanan

Untuk memfokuskan perhatian anak didik pada suatu aspek yang penting atau aspek kunci, guru dapat menggunakan “penekanan secara verbal”, misalnya, “perhatikan baik-baik. Nah ini yang penting, ini adalah bagian yang sukar, dengarkan baik-baik!”

3. Pemberian Waktu

Guru perlu memberikan waktu selang dalam pembicaraannya sebelum melanjutkan ke materi berikutnya.

4. Kontak Pandang

Apabila guru berbicara atau berinteraksi dengan anak didik, sebaiknya mengarahkan pandangannya ke seluruh kelas.

5. Gerakan Anggota Badan

Gerakan dalam anggota badan dalam memberikan bahan pelajaran sangat besar peranannya untuk memperjelas atau menegaskan hal-hal yang penting. Variasi dalam mimik, gerakan kepala atau badan merupakan bagian yang penting

dalam komunikasi. Ekspresi wajah misalnya tersenyum, mengerutkan dahi, menaikkan alis mata untuk menunjukkan kagum, tercengang, atau heran. Gerakan kepala dapat dilakukan dengan bermacam-macam seperti mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala untuk menunjukkan sikap setuju.

#### 6. Pindah Posisi

Perpindahan posisi guru dalam ruang kelas dapat membantu menarik perhatian. Perhatian dapat dilakukan dari muka ke bagian belakang, dari sisi kiri ke kanan, dan dapat pula dilakukan dengan posisi berdiri kemudian duduk.

#### b) Variasi Media dan Bahan Mengajar

Setiap anak didik mempunyai kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Ada dua komponen dalam variasi penggunaan media, yaitu:

##### 1) Variasi Media Pandang

Penggunaan media pandang dapat diartikan sebagai penggunaan alat dan bahan ajar khusus untuk komunikasi seperti buku, *power point*.

## 2) Variasi Media Dengar

Pada umumnya dalam proses belajar mengajar di kelas, suara guru adalah alat utama dalam komunikasi. Ada sejumlah media dengar yang dapat dipakai seperti pembicaraan siswa, video dll.

## c) Variasi Pola Interaksi

Adalah frekuensi atau banyak-sedikitnya pergantian aksi antara guru dengan siswa, dan siswa dengan siswa secara tepat.

Penggunaan keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran perlu memperhatikan komponen-komponennya. Ali Mudlofir (2012: 101) komponen keterampilan mengadakan variasi adalah:

- a) Variasi dalam gaya mengajar, meliputi penggunaan variasi suara, pemusatan perhatian siswa, kesenyapan guru, mengadakan kontak pandang dan gerak, gerakan badan dan mimik serta pergantian posisi guru didalam kelas.
- b) Variasi dalam penggunaan media pembelajaran, meliputi media yang dapat dilihat, media yang dapat didengar, media yang dapat diraba, serta media yang dapat didengar, dilihat dan diraba.
- c) Variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan memberikan variasi terdiri atas variasi gaya mengajar, variasi penggunaan media, dan variasi pola interaksi. Penggunaan variasi dalam proses pembelajaran akan memberikan suasana yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan.

### 3) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Proses pembelajaran di kelas tidak hanya metode ceramah saja, tetapi ada diskusi kelompok untuk mengasah cara berpikir siswa agar lebih kritis. Mulyasa (2006: 89) “diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur dan melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah.” Berdasarkan Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY (2014: 117) mendefinisikan bahwa:

Diskusi adalah suatu proses interaksi verbal secara teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan tujuan berbagi pengalaman atau informasi, mengkonstruksi konsep, mengambil suatu keputusan, atau memecahkan masalah.

Sedangkan Zainal Asril (2010: 79) “Membimbing diskusi kelompok kecil berarti suatu proses teratur dengan melibatkan kelompok peserta didik dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman mengambil keputusan.”

Dari definisi beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah kemampuan guru dalam membimbing diskusi kelompok agar siswa lebih aktif dan saling bertukar informasi atau pengalaman untuk memecahkan suatu permasalahan.

Pelaksanaan diskusi dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa tujuan. Ali Mudlofir (2012: 97), tujuan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah:

- a) Siswa dapat memberi informasi atau pengalaman dalam menjelajahi gagasan baru atau masalah yang harus dipecahkan oleh mereka.
- b) Siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk berpikir dan berkomunikasi.
- c) Siswa terlibat dalam perencanaan dan pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok adalah keterampilan guru dalam melaksanakan kegiatan membimbing diskusi siswa dalam memecahkan masalah, mengembangkan pengetahuan dan kemampuan berpikir kritis siswa, dan menuntut siswa untuk aktif dalam pemecahan masalah.

Terdapat beberapa komponen yang harus diperhatikan guru dalam membimbing diskusi siswa. Ali Mudlofir (2012: 98), komponen keterampilan dalam membimbing diskusi adalah sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi.
- b) Memperjelas masalah maupun usulan/pendapat.
- c) Menganalisis pandangan/ pendapat siswa.
- d) Meningkatkan usulan siswa.
- e) Menyebarluaskan kesempatan berpartisipasi.
- f) Menutup diskusi.

Sedangkan Uzer Usman (2006: 94) menyebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membimbing diskusi adalah sebagai berikut:

- a) Memusatkan perhatian peserta didik pada tujuan dan topik diskusi.
- b) Memperluas masalah atau urunan pendapat.
- c) Menganalisis pandangan peserta didik.
- d) Meningkatkan partisipasi peserta didik.
- e) Menyebarkan kesempatan berpartisipasi.
- f) Menutup diskusi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terdiri dari memusatkan perhatian siswa, memperjelas urunan pendapat, menganalisis pandangan pembelajaran, meningkatkan partisipasi, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi.

#### **4) Keterampilan Mengelola Kelas**

Guru harus mampu mengelola kelas dengan kondusif, agar kondisi pembelajaran nyaman dan membuat siswa dapat lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Seperti dikemukakan oleh Sardiman (2006: 169), “untuk mengajar suatu kelas, guru dituntut mampu mengelola kelas, yaitu menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar mengajar.”



Sedangkan Uzer Usman (2006: 97) mendefinisikan “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar-mengajar”. Daryanto (2009: 266) menyebutkan bahwa “keterampilan mengelola kelas adalah kegiatan guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.”

Dari definisi beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan mengelola kelas adalah kemampuan guru dalam menciptakan dan memelihara iklim atau suasana kelas yang kondusif agar pembelajaran bisa optimal. Semakin kondusif suasana kelas, semakin besar daya serap siswa dalam menyerap materi pembelajaran.

Keterampilan mengelola kelas dalam pembelajaran mempunyai beberapa tujuan. Hasibuan & Miedjiono (2006: 83) mengemukakan tujuan keterampilan mengelola kelas adalah:

- a) Mendorong siswa mengembangkan tanggung jawab individu terhadap tingkah lakunya.
- b) Membantu siswa untuk mengerti tingkah laku yang sesuai dengan tata tertib kelas, dan memahami bahwa teguran guru merupakan peringatan, bukan kemarahan.
- c) Menimbulkan rasa berkewajiban melibatkan diri dalam tugas serta bertingkah laku yang sesuai dengan aktivitas kelas.

Ali Mudlofir (2012: 99) tujuan keterampilan mengelola kelas adalah:

- a) Mendorong siswa mengembangkan tingkah lakunya sesuai tujuan pembelajaran.
- b) Membantu siswa menghentikan tingkah lakunya yang menyimpang dari tujuan pembelajaran.
- c) Mengendalikan siswa dan sarana pembelajaran dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- d) Membina hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan keterampilan mengelola kelas adalah menciptakan suasana kelas yang kondusif dengan mendorong siswa untuk menyesuaikan tingkah lakunya ketika dalam proses pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran di kelas tercapai.

Terdapat beberapa komponen-komponen dalam keterampilan mengelola kelas yang harus diperhatikan guru. Uzer Usman (2006: 98) secara garis besar komponen-komponen dalam mengelola kelas adalah:

- a) Keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, seperti menunjukkan sikap tanggap, memberikan perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk yang jelas, menegur bila siswa melakukan tindakan menyimpang, memberikan penguatan (*reinforcement*).
- b) Keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, yaitu berkaitan dengan respon guru terhadap gangguan siswa yang berkelanjutan dengan maksud agar guru dapat melakukan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. guru dapat menggunakan strategi:
  1. Modifikasi tingkah laku. Guru hendaknya menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah/ kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.

2. Guru menggunakan pendekatan pecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas melalui kerjasama di antara siswa dan memelihara kegiatan-kegiatan kelompok.
3. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Sedangkan Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY (2014:

118) menjelaskan komponen keterampilan mengelola kelas adalah:

- a) Keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal. keterampilan ini terkait dengan kemampuan pengajar untuk berinisiatif dan mengendalikan kegiatan pembelajaran sedemikian sehingga berjalan secara optimal, efisien, dan efektif. Keterampilan yang perlu dikuasai pengajar adalah:
  1. Menunjukkan sikap tanggap
  2. Membagi perhatian
  3. Memusatkan perhatian kelompok
  4. Menuntut tanggung jawab pembelajaran
  5. Memberikan petunjuk yang jelas
  6. Menegur pembelajaran
  7. Dan memberikan penguatan.
- b) Keterampilan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. keterampilan ini terkait dengan tanggapan pengajar terhadap gangguan pembelajaran yang berkelanjutan dengan tujuan untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. keterampilan yang perlu dikuasai pembelajaran adalah:
  1. Memodifikasi tingkah laku.
  2. Pengelolaan kelompok.
  3. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah.

Dari uraian di atas dapat tarik kesimpulan bahwa komponen keterampilan mengelola kelas terdiri dari menunjukkan sikap tanggap, membagi perhatian, memberi petunjuk yang jelas, menegur siswa dan menuntut tanggung jawab siswa. Jika guru dapat mempertahankan kondisi kelas agar tetap kondusif, maka akan berpengaruh pada kemampuan siswa dalam menyerap materi

pembelajaran. Sebaliknya jika kondisi pembelajaran gaduh akan mengakibatkan terganggunya konsentrasi siswa sehingga kurang maksimal dalam menyerap materi yang disampaikan.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan berjudul “Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel” disusun oleh Riesty Andhika tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru yang meliputi aspek-aspek yang diteliti yaitu: 1) Keterampilan membuka pelajaran masuk dalam kategori rendah dengan skor sebesar 35,11% (46 siswa). 2) Keterampilan menjelaskan masuk dalam kategori sedang dengan skor 43,51% (57 siswa). 3) Keterampilan menggunakan media pembelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor sebesar 53,43% (70 siswa). 4) Keterampilan menerapkan metode pembelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor 56,49% . 5) Keterampilan melakukan penilaian proses belajar masuk dalam kategori rendah dengan skor 47,33% (62 siswa). 6) Keterampilan menutup pelajaran masuk dalam kategori sangat rendah dengan skor 75,57% (99 siswa).

Penelitian relevan lain berjudul “Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun 2013 Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Se-Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul” disusun oleh Risa Umami Danarsih tahun 2014. Penelitian

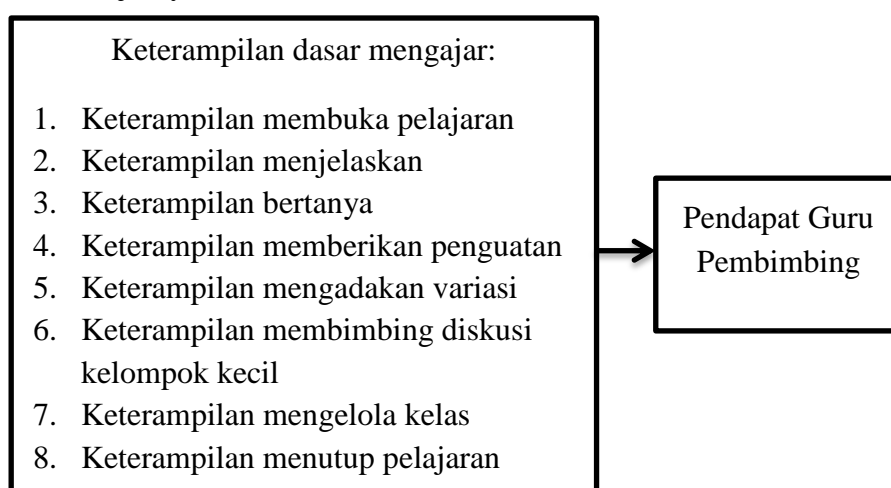
ini bertujuan untuk mengetahui kualitas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Administrasi Perkantoran tahun 2013 Universitas Negeri Yogyakarta di SMK se-Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL meliputi aspek-aspek yang diteliti yaitu: 1) keterampilan membuka dan menutup pelajaran tergolong kurang baik dengan hasil rata-rata 2,44; 2) keterampilan menjelaskan tergolong kurang baik dengan hasil rata-rata 2,48; 3) keterampilan bertanya tergolong baik dengan hasil rata-rata 2,52; 4) keterampilan memberikan penguatan tergolong kurang baik dengan hasil rata-rata 2,385; 5) keterampilan mengadakan variasi tergolong baik dengan hasil rata-rata 2,52; 6) keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil tergolong baik dengan hasil rata-rata 2,60; 7) keterampilan mengelola kelas tergolong kurang baik dengan hasil rata-rata 2,34. Hasil rata-rata kualitas keterampilan dasar mengajar seluruhnya yaitu 2,47. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Administrasi Perkantoran tahun 2013 Universitas Negeri Yogyakarta di SMK se-Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman termasuk kategori kurang baik.

### **C. Kerangka Pikir**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang mencetak calon guru, telah mengarahkan mahasiswanya agar memiliki pengalaman dalam mengajar dan mengacu pada kompetensi yang

dibutuhkan dalam mengajar di lapangan, untuk itu mahasiswa diharuskan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mahasiswa sebagai calon guru dituntut untuk menguasai keterampilan dasar mengajar yang baik. Keterampilan dasar mengajar dalam penelitian ini yang diamati adalah keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran.

Dari pelaksanaan keterampilan dasar mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa PPL tentunya akan menimbulkan pendapat atau anggapan yang berbeda-beda. Pendapat guru pembimbing tersebut akan memberikan gambaran bagaimana keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman secara apa adanya sehingga dari pendapat tersebut dapat dijadikan masukan untuk memperbaiki keterampilan mahasiswa PPL selanjutnya.



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

1. Bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL?
2. Bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL?
3. Bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan bertanya mahasiswa PPL?
4. Bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PPL?
5. Bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPL?
6. Bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL?
7. Bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL?
8. Bagaimana pendapat guru pembimbing tentang keterampilan menutup pelajaran mahasiswa PPL?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Berdasarkan tingkat kealamiahannya tempat penelitian ini merupakan penelitian *survey*. Ditinjau menurut pengambilan kesimpulan hasil penelitian, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena hanya mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti sebagaimana adanya. Penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi tentang pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL program studi pendidikan administrasi perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun 2015.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK yang digunakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan oleh mahasiswa Program Studi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015 se-Kabupaten Sleman, yaitu:

1. SMK Negeri 1 Godean yang beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta.
2. SMK Negeri 1 Tempel yang beralamat di Jl. Magelang Km.17 Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.
3. SMK Negeri 1 Depok yang beralamat di Ring Road Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.



Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2015.

### C. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini menjadi jelas dan terarah maka peneliti memberikan batasan definisi operasional. Definisi operasional mencakup keterampilan dasar mengajar. Keterampilan dasar mengajar terdiri dari keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran.

### D. Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian ini ditetapkan berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru pembimbing mahasiswa PPL Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun 2015. Penelitian ini merupakan penelitian populasi yang artinya semua subyek dalam penelitian ini dijadikan sebagai responden.

**Tabel 1. Daftar Populasi Penelitian**

No	Nama SMK	Jumlah Guru Pembimbing
1	SMK N 1 Godean	5
2	SMK N 1 Tempel	3
3	SMK N 1 Depok	4
Jumlah Populasi		12

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket dalam penelitian ini diberikan kepada seluruh guru pembimbing mahasiswa PPL program studi pendidikan administrasi perkantoran tahun 2015 untuk memperoleh informasi terkait dengan pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK se-Kabupaten Sleman tahun 2015. Bentuk angket ini adalah *check list*, artinya responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item
Keterampilan Dasar Mengajar	Keterampilan membuka pelajaran	a. Melakukan apersepsi	1
		b. Memberikan motivasi	2
		c. Memberi bahan acuan pelajaran	3
		d. Kaitan pelajaran	4
	Keterampilan menutup pelajaran	a. Memberikan rangkuman	5
		b. Melakukan evaluasi	6
	Keterampilan menjelaskan	a. Penggunaan kalimat yang jelas	7
		b. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	8
		c. Penggunaan contoh dan ilustrasi sesuai topik pelajaran	9
		d. Penekanan pada butir-butir pelajaran yang	10

		penting e. Penggunaan balikan	11
	Keterampilan bertanya	a. Pengungkapan pertanyaan dengan jelas dan singkat b. Pengarahan jawaban siswa c. Pemindahan giliran pertanyaan d. Penyebaran pertanyaan e. Pemberian waktu berpikir sebelum menjawab pertanyaan f. Pemberian tuntunan dalam menjawab pertanyaan	12 13 14 15 16 17
	Keterampilan memberikan penguatan	a. Pemberian penguatan verbal b. Pemberian penguatan non verbal	18 19
	Keterampilan mengadakan variasi	a. Variasi dalam gaya mengajar 1) Mimik Wajah 2) Suara 3) Pandangan 4) Posisi 5) Waktu senyap 6) Memusatkan perhatian b. Variasi penggunaan media c. Variasi pola interaksi	20 21 22 23 24 25 26 27
	Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	a. Pemusatan perhatian siswa b. Memberikan kesempatan berpartisipasi c. Menutup diskusi	28 29 30
	Keterampilan mengelola kelas	a. Membagi perhatian b. Bersikap tanggap c. Menuntut tanggung jawab siswa d. Menegur siswa e. Memberikan petunjuk yang jelas	31 32 33 34 35

Sumber. E. Mulyasa, Guru Profesional

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang telah tersedia dalam bentuk arsip atau buku yang mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profil sekolah.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi butir-butir pertanyaan dan akan diberikan pada responden untuk diberi jawaban guna mengetahui pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.

Pengukuran instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penskoran instrumen menggunakan skala bertingkat menggunakan 4 skor karena untuk menghindari responden memilih skor tengah.

**Tabel 3. Skor Alternatif Jawaban**

No.	Alternatif Jawaban	Skor Item
1	Sangat Baik (SB)	4
2	Baik (B)	3
3	Cukup Baik (CB)	2
4	Kurang Baik (KB)	1

Uji validitas instrumen untuk menguji validitas isi angket dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*expert judgement*). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur

dengan berdasarkan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli/pakar. Ahli/pakar dalam penelitian ini yaitu dosen pembimbing.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Dalam pengelolaan ini data penelitian ditempuh dengan cara sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*data reduction*)**

Setelah angket diisi oleh responden dan dikembalikan kepada penulis, penulis segera meneliti kelengkapan dalam pengisian angket bila ada jawaban yang tidak dijawab, penulis menghubungi responden yang bersangkutan untuk disempurnakan jawabannya.

### **2. Penyajian data (*data display*)**

Langkah kedua adalah menyajikan data untuk mempermudah memahami apa yang terjadi. Penyajian data dilakukan dengan memindahkan jawaban yang terdapat dalam angket ke dalam tabulasi atau tabel. Selanjutnya melakukan analisis data dengan deskriptif kuantitatif dengan persentase, maka rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengidentifikasi kecenderungan ubahan setiap sub variabel digunakan rerata ideal ( $M_i$ ) dan simpangan baku ideal ( $SD_i$ ), dapat dihitung dengan acuan norma yaitu:

$$M_i = \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi} + \text{Skor terendah})$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah})$$

(Sudjana, 1996: 46)

- b. Kemudian setiap sub variabel dikategorikan menjadi empat kategori dengan norma seperti yang diungkapkan oleh Anas Sudijono (2008:

175), sebagai berikut:

- |                                 |               |
|---------------------------------|---------------|
| a. Di atas $M_i + 1,5 S_{Di}$   | = Sangat Baik |
| b. $M_i$ s.d $M_i + 1,5 S_{Di}$ | = Baik        |
| c. $M_i - 1,5 S_{Di}$ s.d $M_i$ | = Cukup Baik  |
| d. Di bawah $M_i - 1,5 S_{Di}$  | = Kurang baik |

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data pada penelitian ini adalah menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan. Data dari angka kemudian disimpulkan secara deskriptif.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Tempat Penelitian

###### a. SMK Negeri 1 Depok

SMK Negeri 1 Depok yang beralamat di Ringroad Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman. SMK Negeri 1 Depok memiliki Kompetensi Keahlian: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Busana Butik. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut:

Visi:

“Terselenggaranya layanan prima pendidikan untuk menghasilkan tamatan yang berbudi pekerti luhur, cerdas, berprestasi, kompetitif dan mampu mengembangkan diri”.

Misi:

- 1) Mengembangkan budaya sekolah yang berakhlak mulia.
- 2) Mengembangkan suasana belajar aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan PBM dengan pendekatan *Competence Based Training* (CBT) yang berorientasi pada peningkatan mutu dan keunggulan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- 4) Mengimplementasikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008

SMK Negeri 1 Depok memiliki sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan pada tabel berikut:

**Tabel 5. Fasilitas Fisik SMK Negeri 1 Depok**

No.	Nama Prasarana	Jumlah	No.	Nama Prasarana	Jumlah
1	Ruang Administrator	1	15	Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler	2
2	Ruang BK	1	16	Ruang Data	1
3	Lab. Komputer	2	17	Ruang UKS	1
4	Ruang Kelas	24	18	Perpustakaan	1
5	<i>Business Center</i>	1	19	Mushola	1
6	Lab. Akuntansi	1	20	Aula	1
7	Lab. Perkantoran	1	21	Toko	1
8	Lab. Bahasa	1	22	Loby	1
9	Ruang Kepala Sekolah	1	23	Ruang Kantor Koperasi Meger	1
10	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	24	Lapangan Tenis dan Lapangan Olah Raga	1
11	Ruang Guru	1	25	Ruang OSIS	1
12	Ruang Perlengkapan	1	26	Kantin	2
13	Ruang TU	1	27	Tempat Parkir	1
14	Ruang Seminar	1	28	Sepeda Motor	1

#### **b. SMK Negeri 1 Godean**

SMK Negeri 1 Godean beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta. Sekolah tersebut jauh dari kebisingan kota sehingga cukup memberikan suasana nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. SMK Negeri 1 Godean memiliki 4 Kompetensi Keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran dan Multimedia. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 Godean adalah sebagai berikut:



Visi:

“Menghasilkan tamatan yang kompeten, siap mengembangkan diri serta berbudi pekerti luhur”.

Misi:

- 1) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan.
- 3) Mengembangkan kerja sama dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri/  
Dunia Kerja
- 4) Mengembangkan nilai-nilai moral dan estetika
- 5) Mengembangkan sikap kompetitif

SMK Negeri 1 Godean memiliki sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ruang pengajaran
  - a) Ruang belajar teori, terdiri dari 21 ruang
  - b) Laboratorium
  - c) *Business center*
  - d) Ruang pendukung, seperti: ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang guru, ruang ketua program jurusan, ruang BK, ruang TU, ruang pokja, ruang satpam, tempat parker, tempat pertemuan, ruang UKS, ruang OSIS, ruang BKK, ruang doa, ruang kesenian, lapangan upacara, kamar mandi, gudang dan mushola

## 2) Fasilitas belajar mengajar

Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu modul, media pembelajaran, buku paket, LCD, OHP dan komputer.

## 3) Peralatan praktek

Peralatan praktek yang tersedia antara lain: komputer, mesin stensil, mesin hitung, pesawat telepon, mesin ketik manual, mesin cash register, mesin ketik elektronik, mesin foto copy, faximile.

## 4) Akses informasi

Akses informasi yang sering dimanfaatkan yaitu informasi, majalah dinding, telepon dan internet.

### c. **SMK Negeri 1 Tempel**

SMK Negeri 1 Tempel beralamat di Jalan Magelang Km.17 Jlegongan Margorejo Tempel Sleman. SMK Negeri 1 Tempel merupakan sekolah bidang Bisnis dan Manajemen yang memiliki 3 (tiga) Kompetensi Keahlian yaitu Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran. Adapun visi dan misi SMK Negeri 1 Tempel adalah sebagai berikut:

Visi:

“Penyelenggara Pendidikan Yang Berkualitas Selaras Dengan Kehidupan Budaya Bangsa Dalam Persaingan Global”.

Misi:

- 1) Membentuk insan tamatan yang berkompotensi, berjiwa mandiri, dan adaptif.
- 2) Menerapkan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) yang berstandar ISO 9001 : 2000
- 3) Meningkatkan semangat meraih prestasi unggulan secara kompetitif dan komparatif.

SMK Negeri 1 Tempel memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Ruang administrasi berada di lantai dasar yang terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut meliputi:
  - a) Ruang Kepala Sekolah
  - b) Ruang Wakil Kepala Sekolah
  - c) Ruang Tata Usaha
  - d) Ruang SIM
  - e) Ruang Percetakan
  - f) Ruang Sidang
- 2) Ruang Pengajaran

Ruang pengajaran terdiri dari ruang kelas yang digunakan untuk melakukan kegiatan belajar dan laboratorium yang digunakan untuk kegiatan praktikum. Ruang-ruang tersebut meliputi:

- a) Ruang Kelas

- b) Ruang Raktik Mengetik Manual
  - c) Ruang Laboratorium Administrasi Perkantoran
  - d) Ruang Komputer
  - e) Ruang Laboratorium Bahasa
  - f) Ruang Mesin Bisnis
  - g) Lapangan Olah Raga
- 3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari berbagai ruangan yang digunakan untuk melaksanakan berbagai kegiatan atau aktivitas di sekolah, yaitu:

- a) Ruang Panggung Sekolah
- b) Ruang Perpustakaan
- c) Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)
- d) Ruang Bursa Kerja Khusus (BKK)
- e) Ruang UKS
- f) Ruang OSIS
- g) Ruang Pleton Inti
- h) Ruang Dewan Ambalan
- i) Ruang Pertokoan (*business center*)
- j) Ruang Penyimpanan Alat Olah Raga
- k) Kantin Mushola
- l) Pos Satpam
- m) Dapur

- n) Studio SCB FM
- o) Kamar Mandi
- p) Ruang Penjaga Sekolah
- q) Ruang Tunggu Tamu

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini membahas pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun 2015. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan angket kepada guru pembimbing PPL Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di wilayah Kabupaten Sleman yang menjadi populasi penelitian.

Pendapat guru pembimbing dapat dideskripsikan dengan tujuh sub variabel yaitu: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran. Di bawah ini akan diuraikan hal-hal yang berkaitan dengan deskripsi data penelitian.

1) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Membuka Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran terdiri dari butir pertanyaan yaitu nomor 1, 2, 3, dan 4. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh data statistik mengenai keterampilan membuka pelajaran sebagai berikut:

Tabel 6. Data Statistik Keterampilan Membuka Pelajaran

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		6.91
Median		6.50
Mode		6
Std. Deviation		1.2792
Minimum		6
Maximum		10
Sum		83

Berdasarkan tabel 6 data statistik identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 6 sampai dengan 10. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (10 + 6) \\
 &= \frac{1}{2} \times 16 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

$$S_{di} = \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal})$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{6} \times (10 - 6) \\
 &= \frac{1}{6} \times 4 \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 \text{ SD}_i$	: Sangat Baik
$M_i \text{ s.d} < M_i + 1,5 \text{ SD}_i$	: Baik
$M_i - 1,5 \text{ SD}_i \text{ s.d} < M_i$	: Cukup Baik
Di bawah $M_i - 1,5 \text{ SD}_i$	: Kurang Baik

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 7. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membuka Pelajaran**

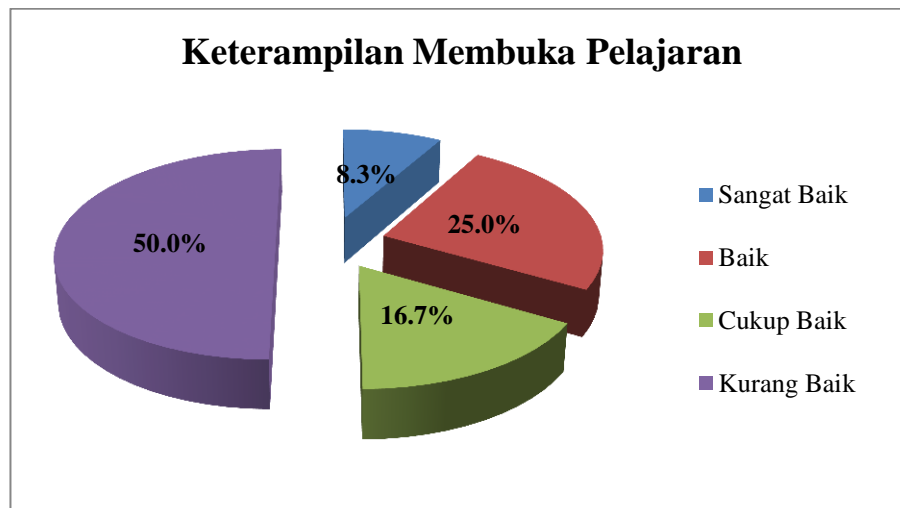
No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$x > 9$	1	3,8%	Sangat Baik
2	$8 \leq x \leq 9$	3	25,0%	Baik
3	$7 \leq x < 8$	2	16,7%	Cukup Baik
4	$x < 7$	6	50,0%	Kurang Baik
Jumlah		12	100%	

Keterangan:  $x$  = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui bahwa keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (50,0%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 3 responden (25,0%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk

pada kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



**Gambar 2.** *Pie Chart* Keterampilan Membuka Pelajaran

Dapat dilihat pada tabel 6 diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 6,91. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan membuka pelajaran termasuk dalam kategori kurang baik.

## 2) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan terdiri dari 5 butir pertanyaan yaitu nomor 7, 8, 9, 10, dan 11. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh data statistik mengenai keterampilan menjelaskan sebagai berikut:



Tabel 8 Data Statistik Keterampilan Menjelaskan

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		6.83
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		0.900
Minimum		6
Maximum		10
Sum		82

Berdasarkan tabel 8 data statistik identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 6 sampai dengan 11. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (10 + 6) \\
 &= \frac{1}{2} \times 16 \\
 &= 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (10 - 6) \\
 &= \frac{1}{6} \times 4 \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	: Sangat Baik
$M_i \text{ s.d } < M_i + 1,5 SD_i$	: Baik
$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d } < M_i$	: Cukup Baik
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	: Kurang Baik

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

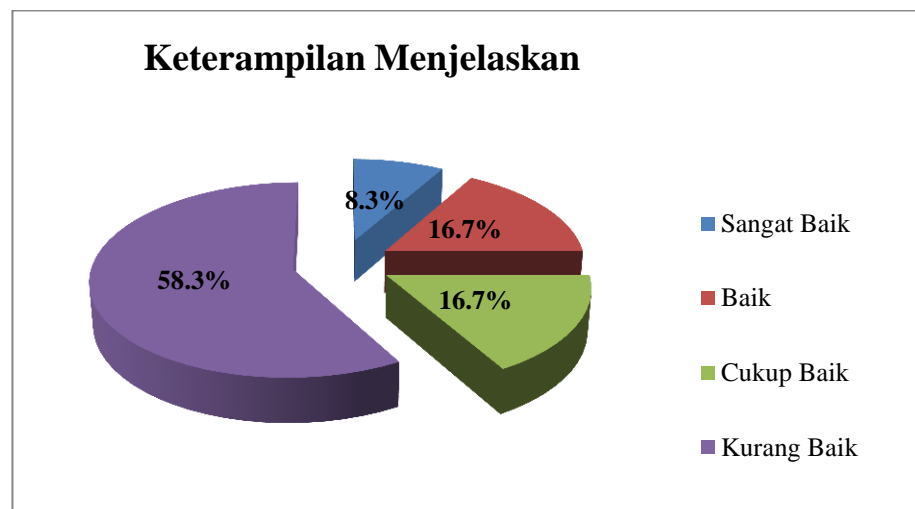
**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menjelaskan**

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$x > 9$	1	8,3%	Sangat Baik
2	$8 \leq x \leq 9$	2	16,7%	Baik
3	$7 \leq x < 8$	2	16,7%	Cukup Baik
4	$x < 7$	7	58,3%	Kurang Baik
Jumlah		12	100%	

Keterangan:  $x$  = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 7 responden (58,3%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%) dan responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



**Gambar 3.** *Pie Chart* Keterampilan Menjelaskan

Dapat dilihat pada tabel 8 diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 6,83. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan menjelaskan termasuk dalam kategori kurang baik.

### 3) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya terdiri dari 6 butir pertanyaan yaitu nomor 12, 13, 14, 15, 16, dan 17. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh data statistik mengenai keterampilan bertanya sebagai berikut:

Tabel 10. Data Statistik Keterampilan Bertanya

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		15.33
Median		15.50
Mode		13 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.774
Minimum		11
Maximum		20
Sum		184

Berdasarkan tabel 10 data statistik identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan bertanya mahasiswa PPL ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 11 sampai dengan 20. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (20 + 11) \\
 &= \frac{1}{2} \times 31 \\
 &= 15,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (20 - 11) \\
 &= \frac{1}{6} \times 9 \\
 &= 1,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	: Sangat Baik
$M_i \text{ s.d } < M_i + 1,5 SD_i$	: Baik
$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d } < M_i$	: Cukup Baik
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	: Kurang Baik

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

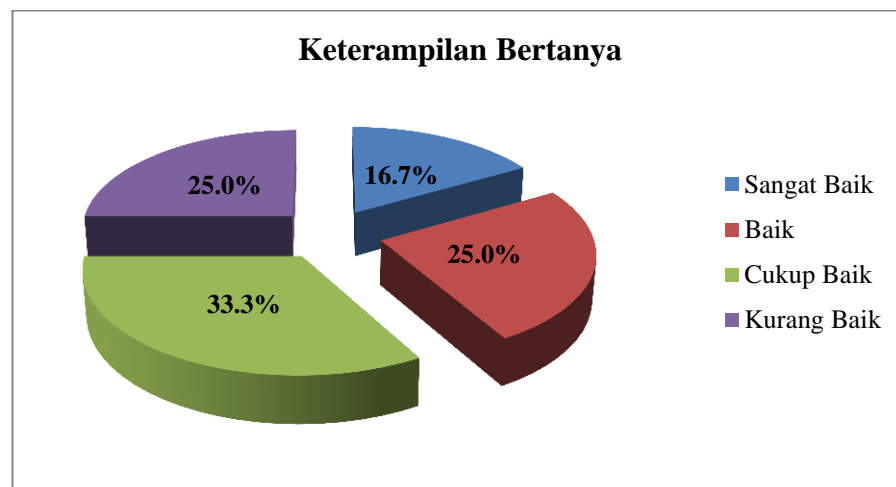
**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Keterampilan Bertanya**

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$x > 17,75$	2	16,7%	Sangat Baik
2	$15,5 \leq x \leq 17,75$	3	25,0%	Baik
3	$13,25 \leq x < 15,5$	4	33,3%	Cukup Baik
4	$x < 13,25$	3	25,0%	Kurang Baik
Jumlah		12	100%	

Keterangan:  $x$  = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 11 dapat diketahui bahwa keterampilan bertanya mahasiswa PPL cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 4 responden (33,3%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 3 responden (25,0%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 3 responden (25,0%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



**Gambar 4.** *Pie Chart* Keterampilan Bertanya

Dapat dilihat pada tabel 10 diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 15,33. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan bertanya termasuk dalam kategori cukup baik.

4) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan memberikan penguatan terdiri dari 2 butir pertanyaan yaitu nomor 18 dan 19. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh data statistik mengenai keterampilan memberikan penguatan sebagai berikut:

Tabel 12. Data Statistik Keterampilan Memberikan Penguatan

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		2.75
Median		2.50
Mode		2
Std. Deviation		1.2673
Minimum		2
Maximum		6
Sum		33

Berdasarkan tabel 12 data statistic identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PPL ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 2 sampai dengan 6. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (6 + 2) \\
 &= \frac{1}{2} \times 8 \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sdi &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (6 - 2) \\
 &= \frac{1}{6} \times 4 \\
 &= 0,67
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	: Sangat Baik
$M_i \text{ s.d } < M_i + 1,5 SD_i$	: Baik
$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d } < M_i$	: Cukup Baik
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	: Kurang Baik

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 13. Distribusi Frekuensi Keterampilan Memberikan Penguatan**

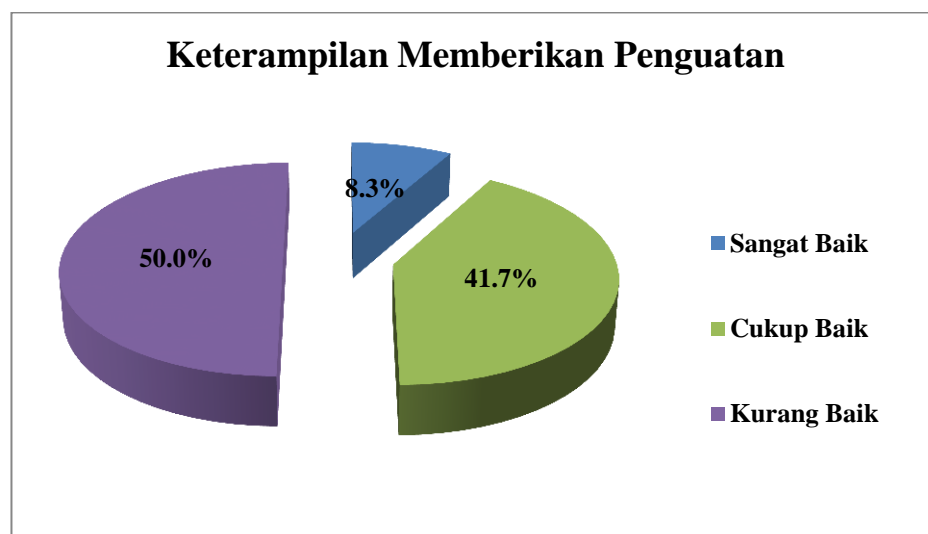
No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$x > 5$	1	8,3%	Sangat Baik
2	$4 \leq x \leq 5$	0	0	Baik
3	$3 \leq x < 4$	5	41,7%	Cukup Baik
4	$x < 3$	6	50,0%	Kurang Baik
Jumlah		12	100%	

Keterangan:  $x$  = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PPL kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (50,0%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 5 responden (41,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:





**Gambar 5.** *Pie Chart* Keterampilan Memberikan Penguatan.

Dapat dilihat pada tabel 12 diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 2,75. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan memberikan penguatan termasuk dalam kategori kurang baik.

##### 5) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mengadakan variasi terdiri dari 8 butir pertanyaan yaitu nomor 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, dan 27. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh data statistik mengenai keterampilan mengadakan variasi sebagai berikut:

Tabel 14. Data Statistik Keterampilan Mengadakan Variasi

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		9.00
Median		9.00
Mode		9
Std. Deviation		.953
Minimum		7
Maximum		10
Sum		108

Berdasarkan tabel 14 data statistic identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPL ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 8 sampai dengan 10. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Mi &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (10 + 7) \\
 &= \frac{1}{2} \times 17 \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Sdi &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (10 - 7) \\
 &= \frac{1}{6} \times 3 \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut:

Di atas $Mi + 1,5 SDi$	: Sangat Baik
$Mi \text{ s.d} < Mi + 1,5 SDi$	: Baik
$Mi - 1,5 SDi \text{ s.d} < Mi$	: Cukup Baik
Di bawah $Mi - 1,5 SDi$	: Kurang Baik

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

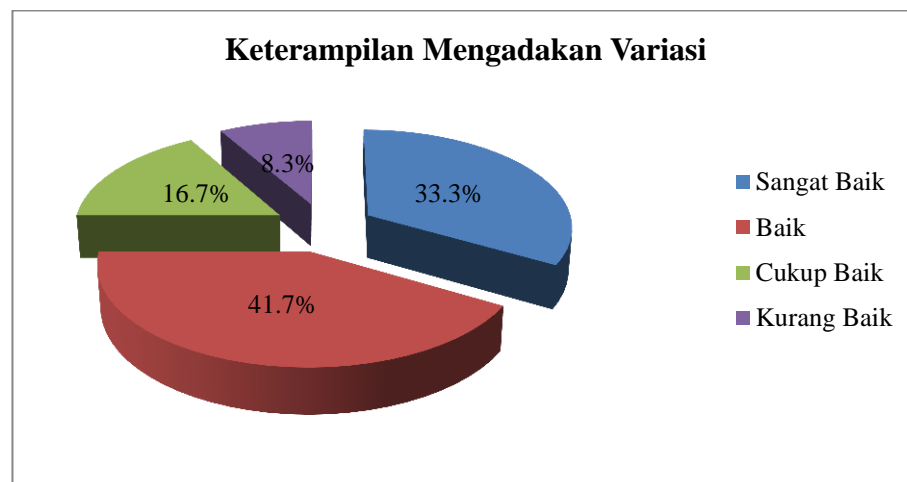
**Tabel 15. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengadakan Variasi**

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$x > 9,25$	4	33,3%	Sangat Baik
2	$8,5 \leq x \leq 9,25$	5	41,7%	Baik
3	$7,75 \leq x < 8,5$	2	16,7%	Cukup Baik
4	$x < 7,75$	1	8,3%	Kurang Baik
Jumlah		12	100%	

Keterangan:  $x$  = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPL Baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 5 responden (41,7%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 4 responden (33,3%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori kurang baik sebanyak 1 responden (8,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



**Gambar 6.** *Pie Chart* Keterampilan Mengadakan Variasi

Dapat dilihat pada tabel 14 diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 9,00. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan mengadakan variasi termasuk dalam kategori baik.

6) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil terdiri dari 3 butir pertanyaan yaitu nomor 28, 29 dan 30. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh data statistik mengenai keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil sebagai berikut:

Tabel 16. Data Statistik Keterampilan Membimbing Diskusi  
Kelompok Kecil

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		6.25
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		1.055
Minimum		5
Maximum		8
Sum		75

Berdasarkan tabel 16 data statistik identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 5 sampai dengan 8. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (8 + 5) \\
 &= \frac{1}{2} \times 13 \\
 &= 6,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (8 - 5) \\
 &= \frac{1}{6} \times 3 \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	: Sangat Baik
$M_i s.d < M_i + 1,5 SD_i$	: Baik
$M_i - 1,5 SD_i s.d < M_i$	: Cukup Baik
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	: Kurang Baik

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

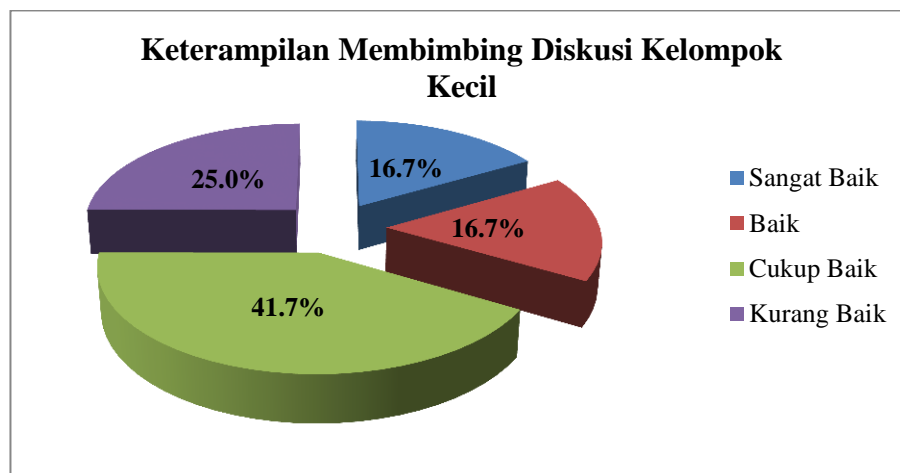
**Tabel 17. Distribusi Frekuensi Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil**

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$x > 7,25$	2	16,7%	Sangat Baik
2	$6,5 \leq x \leq 7,25$	2	16,7%	Baik
3	$5,75 \leq x < 6,5$	5	41,7%	Cukup Baik
4	$x < 5,75$	3	25,0%	Kurang Baik
Jumlah		12	100%	

Keterangan:  $x$  = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 5 responden (41,7%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 3 responden (25,0%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%) dan kategori baik sebanyak 2 responden (16,7%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



**Gambar 7.** *Pie Chart* Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Dapat dilihat pada tabel 16 diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 6,25. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil termasuk dalam kategori cukup baik.

#### 7) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan kelas terdiri dari 5 butir pertanyaan yaitu nomor 31, 32, 33, 34 dan 35. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh data statistik mengenai keterampilan mengelola kelas sebagai berikut:

Tabel 18. Data Statistik Keterampilan Mengelola Kelas

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		8.42
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.084
Minimum		7
Maximum		10
Sum		101

Berdasarkan tabel 18 data statistik identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 7 sampai dengan 10. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (10 + 7) \\
 &= \frac{1}{2} \times 17 \\
 &= 8.5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (10 - 7) \\
 &= \frac{1}{6} \times 3 \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$



Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut:

Di atas $Mi + 1,5 SDi$	: Sangat Baik
$Mi \text{ s.d} < Mi + 1,5 SDi$	: Baik
$Mi - 1,5 SDi \text{ s.d} < Mi$	: Cukup Baik
Di bawah $Mi - 1,5 SDi$	: Kurang Baik

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

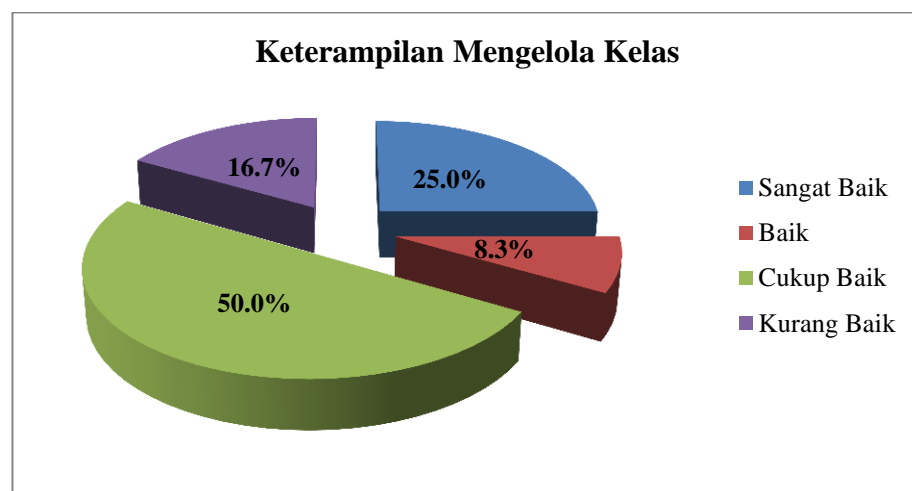
**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Mengelola Kelas**

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$x > 9,25$	3	25,0%	Sangat Baik
2	$8,5 \leq x \leq 9,25$	1	8,3%	Baik
3	$7,75 \leq x < 8,5$	6	50,0%	Cukup Baik
4	$x < 7,75$	2	16,7%	Kurang Baik
Jumlah		12	100%	

Keterangan:  $x$  = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 19 dapat diketahui bahwa keterampilan bertanya mahasiswa PPL cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 6 responden (50,0%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 3 responden (25,0%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori baik sebanyak 1 responden (8,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *pie chart* berikut:



**Gambar 8.** *Pie Chart* Keterampilan Mengelola Kelas

Dapat dilihat pada tabel 18 diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 8,42. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan mengelola kelas termasuk dalam kategori cukup baik.

8) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran terdiri dari 6 butir pertanyaan yaitu nomor 5, dan 6. Berdasarkan perhitungan SPSS versi 16.0 diperoleh data statistik mengenai keterampilan menutup pelajaran sebagai berikut:

Tabel 20. Data Statistik Keterampilan Menutup Pelajaran.

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		5.67
Median		5.50
Mode		6
Std. Deviation		1.1381
Minimum		4
Maximum		7
Sum		68

Berdasarkan tabel 20 data statistik identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya tingkat keterampilan menutup pelajaran mahasiswa PPL ditetapkan berdasar dengan kriteria ideal 4 sampai dengan 7. Maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 M_i &= \frac{1}{2} \times (\text{Skor tertinggi ideal} + \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{2} \times (7 + 4) \\
 &= \frac{1}{2} \times 11 \\
 &= 5,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 S_{di} &= \frac{1}{6} \times (\text{Skor tertinggi ideal} - \text{Skor terendah ideal}) \\
 &= \frac{1}{6} \times (7 - 4) \\
 &= \frac{1}{6} \times 3 \\
 &= 0,5
 \end{aligned}$$

Selanjutnya batasan kategori untuk ubahannya sebagai berikut:

Di atas $M_i + 1,5 SD_i$	: Sangat Baik
$M_i \text{ s.d } < M_i + 1,5 SD_i$	: Baik
$M_i - 1,5 SD_i \text{ s.d } < M_i$	: Cukup Baik
Di bawah $M_i - 1,5 SD_i$	: Kurang Baik

Dari data di atas dapat dikategorikan tabel sebagai berikut:

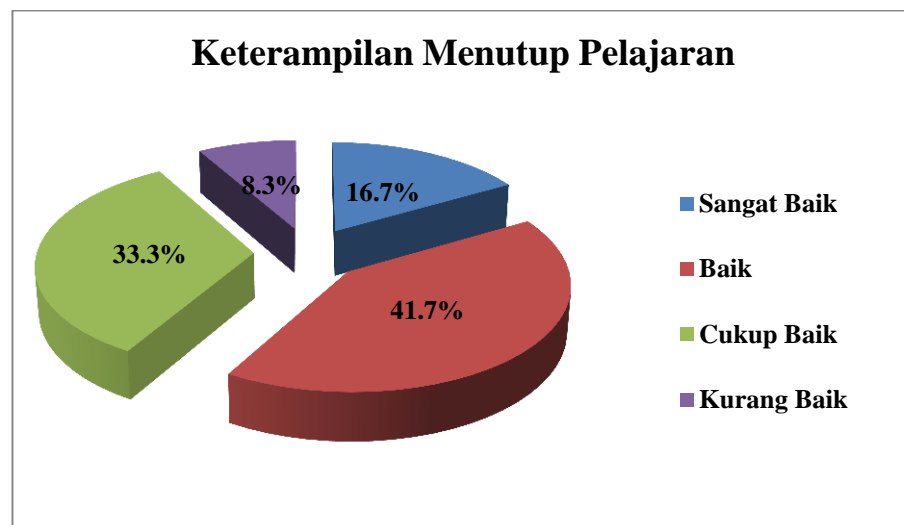
**Tabel 21. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menutup Pelajaran**

No	Interval	F	Persentase	Kategori
1	$x > 6,25$	2	16,7%	Sangat Baik
2	$5,5 \leq x \leq 6,25$	5	41,7%	Baik
3	$4,75 \leq x < 5,5$	4	33,3%	Cukup Baik
4	$x < 4,75$	1	8,3%	Kurang Baik
Jumlah		12	100%	

Keterangan:  $x$  = nilai skor yang diperoleh

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 21 dapat diketahui bahwa keterampilan menutup pelajaran mahasiswa PPL cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 5 responden (41,7%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 4 responden (33,3%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori kurang baik sebanyak 1 responden (8,3%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pie *chart* berikut:



**Gambar 9.** *Pie Chart* Keterampilan Menutup Pelajaran

Dapat dilihat pada tabel 20 diketahui bahwa rerata hitungnya adalah 5,67. Rerata hitung tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria kategori sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa menurut guru pembimbing mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman dalam keterampilan menutup pelajaran termasuk dalam kategori baik.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2015.

Keterampilan dasar mengajar dideskripsikan melalui tujuh sub variabel sebagai berikut:

#### 1) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (50,0%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 3 responden (25,0%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%).

Hasil diatas membuktikan bahwa mahasiswa PPL belum memiliki kemampuan yang baik dalam membuka pelajaran, hal ini terkait dengan kemampuan masing-masing mahasiswa PPL dalam memberikan materi dan membangkitkan minat siswa untuk belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Ali Mudlofir (2012: 83) “keterampilan membuka pelajaran adalah perbuatan guru untuk menciptakan sikap mental dan menimbulkan perhatian anak didik agar terpusat pada yang akan dipelajari dan keterampilan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri pelajaran”.

Mahasiswa PPL perlu meningkatkan kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan membuka pelajaran agar siswa lebih terkoneksi dan siap ketika awal pembelajaran dan paham terhadap materi yang diberikan setelah selesai pembelajaran.

## 2) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan mahasiswa PPL dalam menjelaskan materi pelajaran kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 7 responden (58,3%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%) dan responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%).

Berdasarkan hasil tersebut dapat membuktikan bahwa mahasiswa PPL dalam menjelaskan materi pelajaran kurang baik. Penjelasan mahasiswa PPL yang jelas dan sistematis akan membuat siswa lebih mudah paham. Hal ini dapat didukung oleh pendapat Uzer Usman (2006: 88), “menjelaskan adalah usaha penyajian materi pembelajaran yang diorganisasikan secara sistematis”.

Mahasiswa PPL perlu meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan menjelaskan agar siswa lebih paham terhadap materi yang disampaikan.

## 3) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Bertanya

Keterampilan mahasiswa PPL dalam memberikan pertanyaan cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 4 responden

(33,3%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori baik sebanyak 3 responden (25,0%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 3 responden (25,0%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%).

Hasil diatas dapat membuktikan bahwa mahasiswa PPL sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memberikan arahan atas materi yang disampaikan kepada siswa. Mahasiswa PPL dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Didukung oleh pendapat Uzer Usman (2006: 85) yang menyatakan bahwa “bertanya ialah ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal”. Respon yang diberikan berupa pengetahuan sampai dengan hal yang merupakan hasil pertimbangan.

Mahasiswa PPL perlu mempertahankan dan meningkatkan kembali keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan bertanya agar pembelajaran bisa berjalan dengan aktif.

#### 4) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Memberikan Penguatan

Keterampilan mahasiswa PPL dalam memberikan penguatan kurang baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (50,0%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori



cukup baik sebanyak 5 responden (41,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%).

Hasil diatas dapat membuktikan bahwa mahasiswa PPL kurang maksimal dalam memberikan penguatan, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran. hal ini didukung oleh pendapat Uzer Usman (2006: 80) yang mendefinisikan “penguatan (*reinforcement*) berarti respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut. Tindakan tersebut dimaksudkan untuk memberikan ganjaran atau membesarkan hati siswa agar mereka lebih giat berpartisipasi dalam interaksi pembelajaran”.

Mahasiswa PPL perlu meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan memberikan penguatan agar siswa lebih bersemangat untuk mempelajari materi yang diberikan.

##### 5) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Mengadakan Variasi

Keterampilan mahasiswa PPL dalam mengadakan variasi sudah baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 5 responden (41,7%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 4 responden (33,3%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%).

Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori kurang baik sebanyak 1 responden (8,3%).

Berdasarkan hasil diatas dapat membuktikan bahwa mahasiswa PPL sudah memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan variasi saat pembelajaran agar siswa tidak jenuh sehingga materi dapat diserap. Hal ini didukung Hasibuan dan Muedjono (2006: 64) diartikan “Sebagai perbuatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditunjukkan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga proses belajar siswa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, dan berperan secara aktif”.

6) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Keterampilan mahasiswa PPL dalam membimbing diskusi kelompok kecil cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 5 responden (41,7%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 3 responden (25,0%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%) dan kategori baik sebanyak 2 responden (16,7%).

Berdasarkan hasil diatas dapat membuktikan bahwa mahasiswa PPL sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam diskusi kelompok. Menurut E. Mulyasa (2007: 89) menjelaskan “diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang

teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka untuk mengambil kesimpulan dan memecahkan masalah”.

Mahasiswa PPL perlu mempertahankan dan meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil agar siswa dapat bekerjasama untuk memecahkan masalah dalam diskusi.

#### 7) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Mengelola Kelas

Keterampilan mahasiswa PPL dalam mengelola kelas cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 6 responden (50,0%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 3 responden (25,0%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori kurang baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori baik sebanyak 1 responden (8,3%).

Berdasarkan hasil diatas dapat membuktikan bahwa mahasiswa PPL sudah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengelola kelas sehingga kelas dapat kondusif dan materi pelajaran dapat diterima dengan baik oleh siswa. Mahasiswa PPL sudah dapat menciptakan kondisi yang nyaman dikelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Hal ini didukung dengan pendapat Djamarah (2005: 144) mendefinisikan “pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan

dan memelihara kondisi belajar yang optimal bila terjadi gangguan dalam proses interaksi edukatif”.

Mahasiswa PPL perlu meningkatkan keterampilan yang berhubungan dengan keterampilan mengelola kelas agar tercipta suasana yang lebih optimal sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

#### 8) Pendapat Guru Pembimbing tentang Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan mahasiswa PPL dalam menutup pelajaran baik. Hal tersebut ditunjukkan pada jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 5 responden (41,7%). Kemudian jumlah responden yang menjawab dalam kategori cukup baik sebanyak 4 responden (33,3%). Selanjutnya jumlah responden yang menjawab dalam kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%). Sedangkan jumlah responden yang menjawab paling sedikit masuk pada kategori kurang baik sebanyak 1 responden (8,3%).

Berdasarkan hasil diatas dapat membuktikan bahwa mahasiswa PPL sudah memiliki kemampuan yang baik dalam menutup pelajaran dengan memberikan rangkuman dan evaluasi untuk mengingatkan kembali materi yang sudah dipelajari. Hal ini didukung oleh pendapat Zainal Asril (2010: 71), “menutup pelajaran (*closure*) yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengemukakan kembali pokok-pokok pelajaran.”

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendapat guru pembimbing tentang keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman tahun 2015 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Keterampilan membuka pelajaran mahasiswa PPL dikategorikan kurang baik. Ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (50,0%), kategori baik sebanyak 3 responden (25,0%), kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%), dan kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%).
2. Keterampilan menjelaskan mahasiswa PPL dikategorikan kurang baik. Ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 7 responden (58,3%), kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%), kategori baik sebanyak 2 responden (16,7%), dan kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%).
3. Keterampilan bertanya mahasiswa PPL dikategorikan cukup baik. Ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 4 responden (33,3%), kategori

baik sebanyak 3 responden (25,0%), kurang baik sebanyak 3 responden (25,0%), dan kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%).

4. Keterampilan memberikan penguatan mahasiswa PPL dikategorikan kurang baik. Ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori kurang baik sebanyak 6 responden (50,0%), kategori cukup baik sebanyak 5 responden (41,7%), dan kategori sangat baik sebanyak 1 responden (8,3%).
5. Keterampilan mengadakan variasi mahasiswa PPL dikategorikan baik. Ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 5 responden (41,7%), kategori sangat baik sebanyak 4 responden (33,3%), kategori cukup baik sebanyak 2 responden (16,7%), dan kategori kurang baik sebanyak 1 responden (8,3%).
6. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil mahasiswa PPL dikategorikan cukup baik. Ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 5 responden (41,7%), kategori kurang baik sebanyak 3 responden (25,0%), kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%) dan kategori baik sebanyak 2 responden (16,7%).
7. Keterampilan mengelola kelas mahasiswa PPL dikategorikan cukup baik. Ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori cukup baik sebanyak 6 responden (50,0%), kategori

sangat baik sebanyak 3 responden (25,0%), kategori kurang baik sebanyak 2 responden (16,7%), dan kategori baik sebanyak 1 responden (8,3%).

8. Keterampilan menutup pelajaran mahasiswa PPL dikategorikan cukup baik. Ditunjukkan dengan jumlah responden yang menjawab paling banyak masuk pada kategori baik sebanyak 5 responden (41,7%), kategori cukup baik sebanyak 4 responden (33,3%), kategori sangat baik sebanyak 2 responden (16,7%), dan kategori kurang baik sebanyak 1 responden (8,3%).

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan sebaik-baiknya, namun masih memiliki keterbatasan dan kekurangan diantaranya:

1. Keterbatasan peneliti yang meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga, biaya dan waktu.
2. Penelitian ini hanya mengambil guru pembimbing mahasiswa ADP di SMK kelompok bisnis dan manajemen yang berstatus negeri sebagai responden.
3. Kurang ketatnya control dari peneliti sehingga peneliti kurang mengetahui tingkat keseriusan responden dalam mengisi angket penelitian.

#### **E. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran diharapkan untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar seperti:

a. Keterampilan membuka pelajaran yang meliputi:

- Membuka pelajaran dengan melakukan apersepsi.
- Memaksimalkan pemberian motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.
- Memberikan bahan acuan kepada siswa agar lebih terarah dalam memahami materi pelajaran.

b. Keterampilan menjelaskan yang meliputi:

- Menggunakan kalimat-kalimat yang dapat dipahami oleh siswa saat menerangkan materi pelajaran.
- Menambah referensi dan pengetahuan dari berbagai sumber agar lebih menguasai materi yang akan diajarkan.
- Memberikan tekanan-tekanan pada butir-butir atau kalimat yang penting pada materi pelajaran.

c. Keterampilan memberikan penguatan verbal maupun non-verbal dengan memberikan pujian atau mengacungkan jempol untuk siswa yang berpartisipasi selama pembelajaran agar lebih termotivasi untuk aktif di dalam pembelajaran.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Memberikan pelatihan lebih mendalam yang berkaitan dengan keterampilan dasar mengajar saat kuliah *micro teaching* agar kualitas mengajar mahasiswa PPL yang akan datang semakin meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mudlofir. (2012). *Pendidikan Profesional*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Mulyasa E. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasibuan dan Moedjiono. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Jonathan Sarwono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lusi Andriana. 2009. “*Pendapat Industri terhadap Kompetensi Kerja Mahasiswa Praktik Industri Pendidikan Teknik Boga UNY sebagai Calon Tenaga Kerja Bidang Produksi Katering di Slman.*” Skripsi. Yogyakarta: FT UNY.
- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Peraturan Pemerintah No. 14 tahun 2005
- Riesty Andhika. (2013). “*Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 1 Tempel.*” Skripsi. FE UNY.
- Risa Umami Danarsih. (2014). “*Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun 2013 Universitas Negeri Yogyakarta di SMK Se-Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul*”. Skripsi. FE UNY.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 Tahun 2003). Bandung: Nuansa Aulia.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yan mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suwarna, dkk. (2006). *Pengajaran Mikro, Pendekatan Praktis Dalam Menyiapkan Pendidik Profesional*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Syaiful Bahri Djaramah, Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tim UNY. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: FISE Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Uzer Usman. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wahid Murni, dkk (TIM LP3I). (2010). *Ketrampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zainal Asril. (2010). *Micro Teaching*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

# *LAMPIRAN*

**SURAT KETERANGAN JUDGEMENT  
INSTRUMEN PENELITIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosidah, M.Si  
NIP : 1962 0422 1989 03 2001

Menyatakan bahwa,

Nama : Mifta Rondiyah  
NIM : 11402244005  
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Judul TAS : **Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2015**

Telah mengadakan konsultasi dan setelah kami lakukan pengkajian, maka kami berikan perbaikan dan saran-saran sebagai berikut:

.....  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Pemberi Judgement,



Rosidah, M.Si

NIP. 1962 0422 1989 03 2001

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Guru Pembimbing PPL

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran tahun 2015

Di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi di Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, saya mohon bantuan Bapak/Ibu Guru Pembimbing PPL Jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman untuk mengisi kuesioner di bawah ini. Kuesioner ini berhubungan dengan keterampilan dasar mengajar mahasiswa PPL oleh karena itu saya mengadakan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun 2015”**. Untuk mendapat data yang otentik saya mohon Bapak/Ibu guru memberikan jawaban yang jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Data yang Bapak/Ibu guru berikan diperlukan untuk penelitian semata, akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan disalahgunakan. Di samping itu, data yang disampaikan juga tidak akan mempengaruhi pekerjaan Bapak/Ibu sebagai guru.

Atas bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Hormat Saya,

Peneliti

**KUESIONER/ANGKET**

Identitas Responden

Nama :

Jenis kelamin :  L /  P

Nama SMK :

Petunjuk pengisian

1. Mohon berilah tanda centang (√) untuk jawaban yang paling Anda anggap sesuai dengan keadaan pada kolom yang disediakan di sebelah kanan pertanyaan.
2. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Mohon memberikan jawaban yang sebenarnya karena tidak akan mempengaruhi pekerjaan Anda.
4. Terimakasih atas partisipasi Anda.

Keterangan :

- SB = Sangat Baik  
 B = Baik  
 CB = Cukup Baik  
 KB = Kurang Baik

No	Butir Instrumen	Jawaban			
		SB	B	CB	KB
<b>Keterampilan membuka pelajaran</b>					
1	Penjelasan materi pada awal pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.				
2	Mahasiswa PPL memotivasi siswa agar aktif selama pembelajaran.				
3	Pemberitahuan oleh mahasiswa PPL tentang acuan yang harus dipelajari siswa.				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	B	CB	KB
4	Penjelasan tentang kaitan antara materi pelajaran yang telah di pelajari dengan materi yang akan dipelajari oleh mahasiswa PPL.				
<b>Keterampilan menutup pelajaran</b>					
5	Penyimpulan tentang materi yang telah dipelajari di akhir pelajaran oleh mahasiswa PPL.				
6	Penilaian berupa evaluasi yang diberikan oleh mahasiswa PPL pada akhir pelajaran.				
<b>Keterampilan menjelaskan</b>					
7	Penguasaan materi oleh mahasiswa PPL, sehingga dalam menjelaskan kalimat yang disampaikan dipahami siswa.				
8	Penggunaan bahasa Indonesia oleh mahasiswa PPL untuk menjelaskan materi pelajaran.				
9	Kesesuaian contoh yang dijelaskan mahasiswa PPL dengan materi.				
10	Penekanan-penekanan khusus yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pada materi yang di anggap penting.				
11	Pujian atau <i>reward</i> yang dilakukan mahasiswa PPL kepada siswa yang mau berpartisipasi.				
<b>Keterampilan bertanya</b>					
12	Kejelasan pertanyaan yang diberikan oleh mahasiswa PPL selama pelajaran berlangsung.				
13	Pengarahan ke jawaban yang benar oleh mahasiswa PPL ketika siswa kesulitan menjawab pertanyaan.				
14	Pelemparan kesempatan menjawab yang dilakukan mahasiswa PPL kepada siswa lain jika siswa yang diberikan pertanyaan tidak mampu menjawab				

No	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	B	CB	KB
15	Penyebaran pertanyaan oleh mahasiswa PPL kepada seluruh siswa				
16	Waktu berfikir yang diberikan oleh mahasiswa PPL kepada siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan.				
17	Tuntunan yang diberikan oleh mahasiswa PPL kepada siswa yang kesulitan menjawab pertanyaan.				
<b>Keterampilan memberikan penguatan</b>					
18	Pengucapan kata-kata penguatan (bagus, pintar, sangat tepat, betul) oleh mahasiswa PPL kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar atau mau berpartisipasi selama pembelajaran.				
19	Penggunaan isyarat penguatan (menganggukkan kepala, mengacungkan jempok, menepuk pundak siswa) yang dilakukan oleh mahasiswa PPL jika siswa benar dalam menjawab pertanyaan				
<b>Keterampilan mengadakan variasi</b>					
20	Pengungkapan ekspresi wajah (tersenyum, mengerutkan dahi dan menaikkan alis untuk menunjukkan kadum dll) oleh mahasiswa PPL ketika memperkuat penjelasan materi pelajaran.				
21	Penggunaan volume oleh mahasiswa PPL selama pembelajaran.				
22	Pandangan ke seluruh siswa oleh mahasiswa PPL ketika pembelajaran berlangsung.				
23	Variasi posisi (duduk, berdiri, berkeliling kelas) yang dilakukan oleh mahasiswa PPL				
24	Waktu jeda yang diberikan untuk siswa beristirahat sebelum melanjutkan materi berikutnya yang dilakukan oleh mahasiswa PPL.				



No	Pertanyaan	Jawaban			
		SB	B	CB	KB
<b>Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil</b>					
28	Pemusatan perhatian yang dilakukan oleh mahasiswa PPL selama diskusi agar siswa tidak ramai sendiri.				
25	Pemusatan perhatian siswa dengan kata-kata “perhatian” atau “dengarkan baik-baik” oleh mahasiswa PPL				
26	Penggunaan variasi media saat mengajar agar siswa tidak bosan oleh mahasiswa PPL.				
27	Penggunaan variasi pola interaksi selama mengajar oleh mahasiswa PPL agar siswa tidak merasa bosan.				
29	Pemberian kesempatan yang dilakukan oleh mahasiswa PPL pada siswa untuk mengemukakan pendapat, bertanya, dan berdiskusi dengan siswa lain.				
30	Panduan yang diberikan oleh mahasiswa PPL kepada siswa untuk menyimpulkan hasil diskusi				
<b>Keterampilan mengelola kelas</b>					
31	Perhatian yang dilakukan oleh mahasiswa PPL kepada seluruh siswa.				
32	Ketanggapan mahasiswa PPL saat ada siswa yang ramai sendiri.				
33	Tuntutan yang diberikan oleh mahasiswa PPL kepada siswa yang melakukan tindakan menyimpang, seperti membuat gaduh saat pembelajaran.				
34	Teguran yang diberikan oleh mahasiswa PPL kepada siswa yang membuat kondisi kelas tidak kondusif.				
35	Pemberian petunjuk yang jelas oleh mahasiswa PPL kepada siswa saat pembelajaran.				

## Frequencies

### Statistics

#### Keterampilan Membuka Pelajaran

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		6.91
Median		6.50
Mode		6
Std. Deviation		1.2792
Minimum		6
Maximum		10
Sum		83

## Frequency Table

#### Keterampilan Membuka Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	6	50.0	50.0	50.0
7	2	16.7	16.7	66.7
8	3	25.0	25.0	91.7
10	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Keterampilan Membuka Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	6	50.0	50.0	50.0
Cukup Baik	2	16.7	16.7	66.7
Baik	3	25.0	25.0	91.7
Sangat Baik	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

#### Keterampilan Menjelaskan

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		6.83
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		0.900
Minimum		6
Maximum		10
Sum		82

## Frequency Table

#### Keterampilan Menjelaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6	7	58.3	58.3	58.3
7	2	16.7	16.7	75.0
8	2	16.7	16.7	91.7
10	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Keterampilan Menjelaskan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	7	58.3	58.3	58.3
Cukup Baik	2	16.7	16.7	75.0
Baik	2	16.7	16.7	91.7
Sangat Baik	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

#### Keterampilan Bertanya

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		15.33
Median		15.50
Mode		13 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.774
Minimum		11
Maximum		20
Sum		184

## Frequency Table

### Keterampilan Bertanya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	8.3	8.3	8.3
	12	1	8.3	8.3	16.7
	13	2	16.7	16.7	33.3
	14	1	8.3	8.3	41.7
	15	1	8.3	8.3	50.0
	16	1	8.3	8.3	58.3
	17	2	16.7	16.7	75.0
	18	2	16.7	16.7	91.7
	20	1	8.3	8.3	100.0
	Total		12	100.0	100.0

## Frequency Table

### Keterampilan Bertanya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	3	25.0	25.0	25.0
Cukup Baik	4	33.3	33.3	58.3
Baik	3	25.0	25.0	83.3
Sangat Baik	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

#### Keterampilan Memberikan Penguatan

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		2.75
Median		2.50
Mode		2
Std. Deviation		1.2673
Minimum		2
Maximum		6
Sum		33

## Frequency Table

#### Keterampilan Memberikan Penguatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	6	50.0	50.0	50.0
3	5	41.7	41.7	91.7
6	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	



## Frequency Table

### Keterampilan Memberikan Penguatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	6	50.0	50.0	50.0
Cukup Baik	5	41.7	41.7	91.7
Sangat Baik	1	8.3	8.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

#### Keterampilan Mengadakan Variasi

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		9.00
Median		9.00
Mode		9
Std. Deviation		.953
Minimum		7
Maximum		10
Sum		108

## Frequency Table

#### Keterampilan Mengadakan Variasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	1	8.3	8.3	8.3
8	2	16.7	16.7	25.0
9	5	41.7	41.7	66.7
10	4	33.3	33.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequency Table

**Keterampilan Mengadakan Variasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	1	8.3	8.3	8.3
Cukup Baik	2	16.7	16.7	25.0
Baik	5	41.7	41.7	66.7
Sangat Baik	4	33.3	33.3	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

#### Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		6.25
Median		6.00
Mode		6
Std. Deviation		1.055
Minimum		5
Maximum		8
Sum		75

## Frequency Table

#### Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	3	25.0	25.0	25.0
6	5	41.7	41.7	66.7
7	2	16.7	16.7	83.3
8	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	3	25.0	25.0	25.0
Cukup Baik	5	41.7	41.7	66.7
Baik	2	16.7	16.7	83.3
Sangat Baik	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

#### Keterampilan Mengelola Kelas

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		8.42
Median		8.00
Mode		8
Std. Deviation		1.084
Minimum		7
Maximum		10
Sum		101

## Frequency Table

#### Keterampilan Mengelola Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 7	2	16.7	16.7	16.7
8	6	50.0	50.0	66.7
9	1	8.3	8.3	75.0
10	3	25.0	25.0	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequency Table

### Keterampilan Mengelola Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	2	16.7	16.7	16.7
Cukup Baik	6	50.0	50.0	66.7
Baik	1	8.3	8.3	75.0
Sangat Baik	3	25.0	25.0	100.0
Total	12	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

#### Keterampilan Menutup Pelajaran

N	Valid	12
	Missing	0
Mean		5.67
Median		5.50
Mode		6
Std. Deviation		1.1381
Minimum		4
Maximum		7
Sum		68

## Frequency Table

#### Keterampilan Menutup Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 4	1	8.3	8.3	8.3
5	4	33.3	33.3	41.6
6	5	41.7	41.7	83.3
7	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	



## Frequency Table

### Keterampilan Menutup Pelajaran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang Baik	1	8.3	8.3	8.3
Cukup Baik	4	33.3	33.3	41.6
Baik	5	41.7	41.7	83.3
Sangat Baik	2	16.7	16.7	100.0
Total	12	100.0	100.0	

**DATA HASIL ANGKET**

Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19
1	2	1	1	3	3	3	1	2	1	1	1	4	4	4	3	3	2	1	1
2	3	1	2	4	4	3	3	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1
2	2	2	1	1	3	3	1	2	1	1	1	3	2	3	3	3	2	1	1
2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	4	2	3	3	3	3	1	2
5	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	1
6	3	1	1	2	4	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3
7	1	2	1	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	4	2	1	2
8	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	4	2	2	4	3	2	1	1
9	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	2	1
10	3	2	1	2	3	3	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	1
11	1	2	1	2	2	3	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	1
12	3	1	1	3	2	3	2	2	1	1	1	1	4	3	4	3	3	2	1

P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35
2	4	4	3	4	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2
2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	2
2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2
3	2	2	3	3	1	2	2	1	3	3	3	2	1	1	1
3	2	4	4	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	2	3
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1
2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2
2	2	3	2	3	1	2	3	1	2	2	2	2	1	2	2
3	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2
2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2
3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	4	4	4	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	2



operator2@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/314/8/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I** Nomor : **1645/UN34.18/LT/2015**  
 Tanggal : **24 AGUSTUS 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MIFTA RONDIAH** NIP/NIM : **11402244005**  
 Alamat : **FAKULTAS EKONOMI, PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
 Judul : **PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015**  
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA DIY**  
 Waktu : **24 AGUSTUS 2015 s/d 24 NOVEMBER 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **24 AGUSTUS 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si  
 NIP. 19590525.198503.2.006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI SLEMAN C.Q KA. BAKESBANGLINMAS SLEMAN
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
 Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800  
 Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / Bappeda / 3205 / 2015

**TENTANG  
 PENELITIAN**

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,  
 Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.  
 Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman  
 Nomor : 070/Kesbang/3136/2015  
 Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 31 Agustus 2015

**MENGIZINKAN :**

Kepada :  
 Nama : MIFTA RONDIYAH  
 No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 11402244005  
 Program/Tingkat : S1  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
 Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
 Alamat Rumah : Kemirikebo, Girikerto, Turi, Sleman  
 No. Telp / HP : 087738842649  
 Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
**PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN DASAR  
 MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
 ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI SE-KABUPATEN  
 SLEMAN TAHUN 2015**  
 Lokasi : SMKN 1 Tempel, SMKN 1 Godean, SMKN 1 Depok Kab. Sleman  
 Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 31 Agustus 2015 s/d 30 Nopember 2015

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 31 Agustus 2015

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

**Tembusan :**

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Camat Godean
6. Camat Depok
7. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Tempel
8. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Godean





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

Lanjutan Tembusan Surat Izin Penelitian Nomor : 070 / Bappeda / 3205 / 2015

11. Ka. SMKN 1 Godean
12. Ka. SMKN 1 Depok
13. Dekan Fak. Ekonomi UNY
14. Yang Bersangkutan

Tentang: Penelitian di Sleman Nomor: 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Etno Grafis Kerja Nyata,  
Ditulis Praktis Kerja Lapangan.  
Menyusul: Surat dari Kepala Kantor Kesehatan Bangsa Kab. Sleman  
Nomor : 070/Kesbang/1136/2015 Tanggal : 31 Agustus 2015  
Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN:

Nama: MIPTA BUNDIYAH  
No. ID/NIM/NIP/NIR: 1140324005  
Program/Thesis: SI  
Instansi/Program Studi: Deryandus Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/Program Studi: Karangasung Yogyakarta  
Alamat Rumah: Kasiribaba, Girikerto, Turit, Sleman  
No. Telp / HP: 08773342649  
Judul: Mengenal Penelitian / Pys Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN BAHAN MENGAJAR MAHASISWA IPE PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015  
Lokasi: SMKN 1 Tempel, SMKN 1 Godean, SMKN 1 Depok Kab. Sleman  
Waktu: Selama 3 Bulan, mulai tanggal 31 Agustus 2015 s.d. 30 November 2015

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diserahkan oleh kepala Pejabat Pemerintah setempat (Kepala Desa atau Kepala Instansi) untuk mendukung program penelitian.
2. Hasil penelitian yang telah dipublikasikan haruslah menggunakan sumber yang kredibel.
3. Hasil tidak dipublikasikan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Hasil yang dipublikasikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF, kepada Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Hasil penelitian tidak akan diserahkan kepada pihak lain yang tidak dipersetujui oleh instansi di atas.

Dengan izin ini ini dikembalikan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintahan yang bersangkutan memberikan bantuan sepenuhnya.

Selaku ini, semua pelaksanaan penelitian di lokasi wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 31 Agustus 2015

o.a. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

o.b.

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

Tembusan c

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dispora Kab. Sleman
3. Kadis Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Tempel
5. Camat Godean
6. Camat Depok
7. Kepala IPE Kabupaten Pendidikan Kiv. Tempel
8. Kepala IPE Kabupaten Pendidikan Kiv. Godean



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 1668 /UN34.18/LT/2015  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

28 Agustus 2015

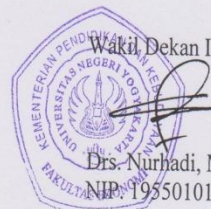
Yth. Kepala SMKN 1 Depok  
d/a Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman  
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Mifta Rondiyah  
NIP : 11402244005  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian  
Judul Penelitian : "Persepsi Guru Pembimbing terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2015"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 1667 /UN34.18/LT/2015  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

28 Agustus 2015

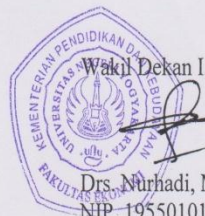
Yth. Kepala SMK N 1 Tempel  
Jalan Magelang Km. 17 Tempel, Sleman  
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Mifta Rondiyah  
NIP : 11402244005  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian  
Judul Penelitian : "Persepsi Guru Pembimbing terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2015"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan;
2. Arsip Jurusan





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 1666 /UN34.18/LT/2015  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

28 Agustus 2015

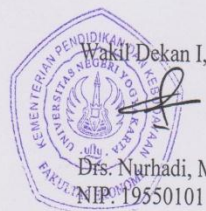
Yth. Kepala SMKN 1 Godean  
d/a Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman  
D. I. YOGYAKARTA

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bpk/Ibu, bahwa mahasiswa dari Jurusan Pendidikan Administrasi/Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2011 bermaksud mencari data untuk keperluan penyelesaian Tugas Akhir Skripsi, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Mifta Rondiyah  
NIP : 11402244005  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian  
Judul Penelitian : "Persepsi Guru Pembimbing terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2015"

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bpk/Ibu berkenan memberi ijin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan I,

Drs. Nurhadi, M.M.

NIP. 19550101 198103 1 006

- Tembusan :
1. Mahasiswa yang bersangkutan;
  2. Arsip Jurusan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMK NEGERI 1 DEPOK**

Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282  
Telp./Fax : 0274-895663 Email : smkdesta\_yk@yahoo.com  
Laman : smkn1depoksleman.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 074/ 534

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Depok menerangkan bahwa :

Nama : Mifta Rondiyah  
NIM : 11402244005  
Prodi : S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat Instansi/ Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi.

judul penelitian :

“Persepsi Guru Pembimbing terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri Se-Kabupaten Sleman Tahun 2015”

Surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 5 Oktober 2015  
Kepala Sekolah,



*[Handwritten Signature]*  
Drs. Eka Setiadi, M.Pd  
Pembina, IV/a  
NIP 19591208 198403 1 008



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAH RAGA  
**SMK NEGERI 1 TEMPEL**

BIDANG STUDI KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN  
Jalan Magelang Km 17 , Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta, 55552  
Telepon (0274) 869-068, Faksimile (0274) 869068  
Website : smkn1tempel.sch.id., e-mail:smkn1tempel@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.4/515

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

- a. nama : Dra. NUNING SULASTRI, MM.  
b. jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. nama : **MIFTA RONDIYAH**  
b. NIM : 11402244005  
c. Jurusan : Pendidikan Administasi Perkantoran  
d. judul : Persepsi Guru Pembimbing Terhadap Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa PPL Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri se-Kabupaten Sleman Tahun 2015

Benar-benar telah melaksanakan penelitian/mencari data dalam rangka menyusun skripsi pada tanggal 2-5 September 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tempel, 7 September 2015

Kepala SMK Negeri 1 Tempel,



Dra. NUNING SULASTRI, MM.  
Pembina, IV/a





**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**  
**DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA**  
**SMK NEGERI 1 GODEAN**  
 BIDANG KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN &  
 TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

*Alamat : Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman, Yogyakarta 55564 Telp (0274) 798274 Faksimile. 798274  
 e-mail [smkn1godean@yahoo.com](mailto:smkn1godean@yahoo.com) website : [www.smkn1godean.net](http://www.smkn1godean.net)*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 070/ 1117

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Godean menerangkan bahwa :

N a m a	: Mifta Rondiyah
NIM	: 11402244005
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Administrasi Perkantoran
Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Keterangan	: Telah melakukan Penelitian di SMK Negeri 1 Godean dengan Judul : "PERSEPSI GURU PEMBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA PPL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI SE - KABUPATEN SLEMAN TAHUN 2015"

Demikian surat keterangan ini , untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Godean, 7 September 2015  
 Kepala Sekolah



Drs. Agus Waluyo, M.Eng  
 NIP. 19651227 199412 1 002